

BUKU TEKS PERIBAHASA

by Arisni Kholifatu

Submission date: 09-Nov-2022 07:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 1949142741

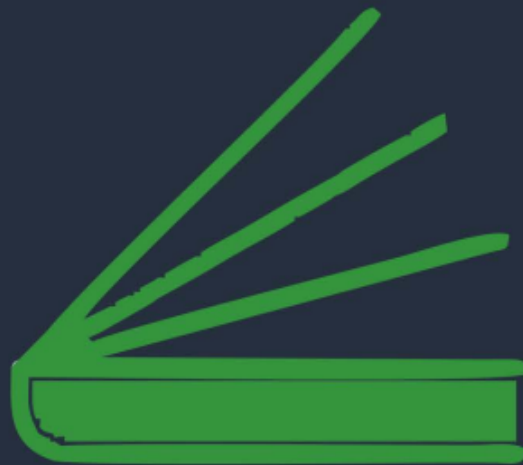
File name: K_Peribahasa_Pembelajaran_Ringkas_Bahasa_Indonesia__Ebook_1.pdf (1.92M)

Word count: 21353

Character count: 138243

PERIBAHASA

Pembelajaran Ringkas Bahasa Indonesia



Arisni Kholifatu Amalia S., M.Pd.

Icha Fadhilasari, M.Pd.



PELAKSANAAN BAHASA INDONESIA

PERIBAHASA

Pembelajaran Ringkas Bahasa Indonesia

PERIBAHASA
Pembelajaran Ringkas Bahasa Indonesia

Arisni Kholifatu Amalia S., M.Pd.
Icha Fadhilasari, M.Pd.



PT. INDONESIA EMAS GROUP

PERIBAHASA

Pembelajaran Ringkas Bahasa Indonesia

© Penerbit PT. Indonesia Emas Group

Penulis:

Arisni Kholifatu Amalia S., M.Pd.
Icha Fadhilasari, M.Pd.

Kontributor:

Afi Maghfirah
Fajar Ail Azizi

Editor:

Fatwanti Alif Nur Alafah
Ika Nur Aini
Vira Aulia Hakim

Cetakan Pertama: Maret 2022

Cover: Rusli

Tata Letak:

Wulandefi Prawesti
Yuyun Setiawati

2

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

PENERBIT PT. INDONESIA EMAS GROUP
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Jalan Pasir Putih No. 16 Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Rancasari
Kota Bandung - 085223186009

2

E-mail: indonesiaemasgroup5758@gmail.com

Copyright © 2022 by Penerbit PT. Indonesia Emas Group
All Right Reserved

- Cet. I - : Penerbit PT. Indonesia Emas Group, 2022

Dimensi : 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-623-99731-9-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Buku teks bahasa Indonesia atau biasa disebut buku paket oleh khalayak umum kebanyakan. Buku teks *Peribahasa (Pembelajaran Ringkas Bahasa Indonesia)* ini disusun dengan tujuan agar pembaca atau siswa yang mempelajari materi bahasa Indonesia Tingkat SMA/MA dan Mahasiswa ini dapat secara ringkas mempelajari materi dengan terperinci dan ringkas. Pembaca atau siswa dapat mengasah kompetensi belajar dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan isi dalam buku teks ini. Buku teks ini dibuat secara ringkas dengan latihan soal pilihan ganda dan esay juga ada latihan setiap semesternya agar siswa dapat mengasah kemampuannya setelah mempelajari buku teks ini.

Konsep utama dalam pengembangan buku teks ini berbasis pembelajaran inti mata pelajaran bahasa Indonesia yang mana materi berisi mengenai apa saja materi yang di persembahkan atau yang patutnya sudah dimengerti oleh siswa tingkat SMA/MA dan Mahasiswa.

Sub - Babnya berisi tentang teori - teori dari materi pembelajaran. Tujuan di susunnya buku teks *Peribahasa (Pembelajaran Ringkas Bahasa Indonesia)* ini agar siswa, mahasiswa, guru atau para pembaca memahami apa saja

keistimewaan indonesia yang dapat dijadikan pembelajaran yang asik dan ringkas. Agar bangsa indonesia sendiri juga harus mengetahui seluk beluk teori apa saja yang ada dalam pembelajaran bahasa indonesia yang kita miliki.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I MENYUSUN TEKS PROSEDUR	7
A. Mengonstruksi Informasi Dalam Teks Prosedur ..	8
B. Merancang Pernyataan Umum Dan Tahapan- Tahapan.....	11
C. Mengembangkan Teks Prosedur	16
D. Melaporkan Kegiatan Membaca Buku	19
BAB II MEMPELAJARI TEKS EKSPLANASI	26
A. Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Eksplanasi 28	
B. Mengonstruksi Informasi dalam Teks Eksplanasi 33	
C. Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi	35
D. Memproduksi Teks Eksplanasi	37
E. Menulis Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur dan Kebahasaan.....	39
BAB III MENGELOLA INFORMASI DALAM CERAMAH	45
A. Mengidentifikasi Informasi Berupa Permasalahan Aktual yang Disajikan dalam Ceramah	46

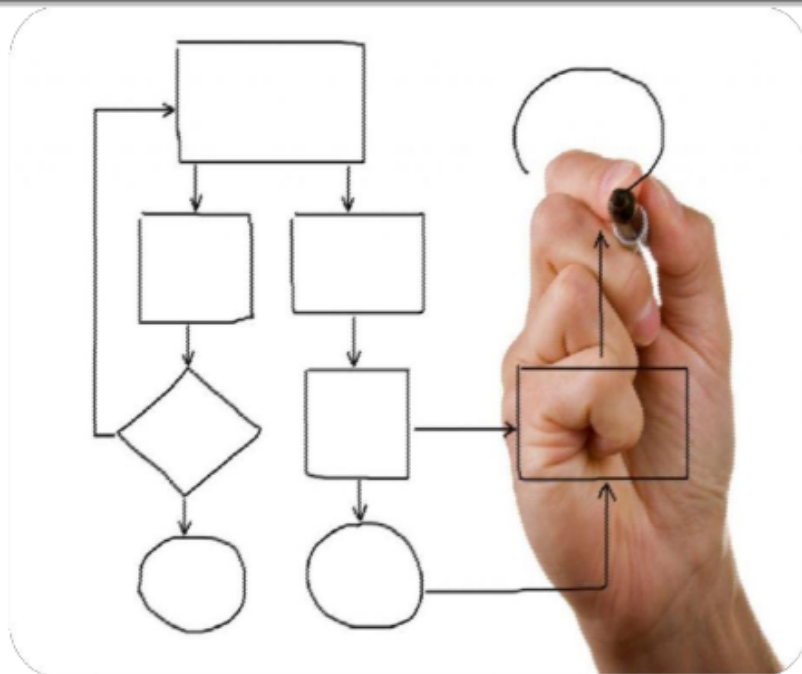
B. Menyusun Bagian-Bagian Penting dari Permasalahan Aktual	51
C. Menganalisis Isi, Struktur, dan Kebahasaan dalam Teks Ceramah	55
D. Mengonstruksi Ceramah	57
 BAB IV Meneladani Kehidupan dari Cerita Pendek.....	66
A. Mengidentifikasi Nilai-Nilai Kehidupan dalam Cerpen	67
B. Mendemonstrasikan Salah Satu Nilai Kehidupan yang Dipelajari dalam Teks Cerpen	72
C. Menentukan Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek	75
D. Mengonstruksi Sebuah Cerita Pendek dengan Memperhatikan Unsur-Unsur Pembangun	79
E. Laporan Membaca Buku	82
 BAB V MERANCANG KARYA ILMIAH.....	89
A. Mengidentifikasi Informasi, Tujuan, dan Esensi Karya Ilmiah yang Dibaca.....	90
B. Menemukan Informasi yang Dapat Dikembangkan Menjadi Karya Ilmiah.....	98
C. Menulis Karya Ilmiah Dengan Memperhatikan Sistematika Dan Kebahasaan	104

BAB VI Menilai Karya Melalui Resensi	112
A. Membandingkan Isi Berbagai Resensi untuk Menemukan Sistematika Sebuah Resensi	112
B. Menyusun Sebuah Resensi Dengan Memperhatikan Hasil Perbandingan Beberapa Teks Resensi	114
C. Menganalisis Kebahasaan Resensi Dalam Dua Karya Yang Berbeda.....	115
D. Mengonstruksi Sebuah Resensi Dari Buku Kumpulan Cerita Pendek Atau Novel Yang Dibaca 117	
BAB VII BERMAIN DRAMA	123
A. Mengidentifikasi Alur Cerita, dan Konflik dalam Drama yang Dibaca atau Ditonton	124
B. Contoh Drama.....	126
C. Bentuk-Bentuk Drama	128
D. Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama.....	131
E. Memahami Teknik dan Langkah-Langkah Pementasan Drama	134
BAB VIII KARYA SASTRA	140
A. Pegertian Karya Sastra	140
B. Jenis Karya Sastra.....	143
C. Fungsi Karya Sastra.....	146
BAB IX SURAT LAMARAN KERJA	151
A. Pengertian Surat Lamaran Kerja.....	151

B. Kaidah Ke ⁸ hasaan Surat Lamaran Pekerjaan ..	159
C. Jenis dan Langkah Menulis Surat Lamaran Pekerjaan.....	160
D. Tips Membuat Surat Lamaran Pekerjaan	161
E. Contoh Surat Lamaran Pekerjaan	162
GLOSARIUM	171
INDEKS	174
DAFTAR PUSTAKA	175

BAB I

MENYUSUN TEKS PROSEDUR



Sumber : LINOVHR.COM

Setiap hari kita selalu melakukan suatu kegiatan, misalnya membaca buku, belajar, berkendara dan melayani tamu. Agar dapat melakukannya dengan benar, kita memerlukan serangkaian petunjuk melakukan kegiatan tersebut. Banyak istilah yang digunakan untuk menyebut petunjuk-petunjuk itu. Ada yang menyebutnya kiat, tips, resep, cara jitu, dan sebutan lainnya. Mari kita sebut saja semuanya itu dengan istilah prosedur. Penting sekali kita mempelajarinya agar dapat memahami dan Menyusun

prosedur, bahkan dapat melakukan suatu kegiatan sesuai dengan prosedur. Dengan begitu, kita dapat memberikan penjelasan kepada orang lain tentang cara melakukan sesuatu sesuai dengan tahapan yang benar.

A. Mengonstruksi Informasi Dalam Teks Prosedur

Pembelajaran 1

❖ Menunjukkan pernyataan umum dalam suatu kegiatan

Seseorang melakukan suatu kegiatan tentu saja harus memperhatikan langkah-langkah mengerjakannya. Apabila kita akan melakukan pekerjaan, maka harus memahami langkah-langkahnya agar hasil kegiatan tersebut berhasil dengan baik. Marilah kita telaah teks prosedur berikut ini. Bacalah secara saksama sehingga kamu dapat menemukan bagian-bagian yang termasuk ke dalam pernyataan umum dan tahapan-tahapan melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Contohnya seperti pada penjelasan berikut :



CARA MENGHIDUPKAN KOMPUTER

Komputer merupakan salah satu perangkat elektronik yang sering digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Sebelum digunakan, komputer ini harus dioperasikan terlebih dahulu. Dalam pengoperasian komputer, kita harus mengikuti setiap prosedur bagaimana cara menhidupkan komputer dengan benar. Untuk menhidupkan komputer dengan benar, ikutilah langkah-langkah berikut.

- 1) Buka penutup layar monitor, CPU, keyboard dan printer
- 2) Pastikan sakelar yang menyediakan arus listrik terhubung dengan kabel power ke stabilizer atau CPU komputer
- 3) Tekan tombol power pada CPU dan tombol power monitor
- 4) Komputer akan booting, tunggu proses ini sampai selesai
- 5) Setelah selesai proses booting, komputer siap digunakan.

B. Merancang Pernyataan Umum Dan Tahapan-Tahapan

Pembelajaran 1

❖ Mengungkapkan pernyataan umum dan tahapan-tahapan

Kiat berwawancara kerja



Bagi perusahaan, wawancara merupakan kesempatan untuk menggali kualifikasi calon pegawai secara lebih mendalam, melihat kecocokannya dengan posisi yang ditawarkan, kebutuhan dan sifat perusahaan. Wawancara pun menjadi ajang tanya jawab antara pewawancara dengan calon. Agar mudah dipahami oleh mitra bicara, kita harus berbicara dengan jelas. Usahakan agar kita tidak

berbicara terlalu cepat atau lambat, atur juga suara agar jelas terdengar.

Suara yang terlalu pelan membuat kita terlihat kurang percaya diri, sementara suara yang terlalu keras membuat kita terlihat agresif. Penggunaan bahasa yang baik juga menjadi suatu keharusan. Selain itu, perhatikan betul apa yang disampaikan pewawancara agar kita dapat memberikan jawaban yang relevan. Tidak ada salahnya menanyakan kembali atau mencoba mengulangi pertanyaan yang diajukan untuk memastikan bahwa pemahaman kita sudah benar. Namun, jangan melakukannya terlalu sering karena justru akan membuat pewawancara mempertanyakan daya tangkap kita. Bahasa tubuh pun ikut memegang peranan. Gerakan nonverbal seperti mengangguk atau sikap tubuh yang agak condong ke depan menunjukkan bahwa kita tertarik pada apa yang disampaikan si pewawancara. Pastikan pula kita menjaga kontak mata dengan pewawancara karena kontak mata penting dalam proses komunikasi, termasuk dalam wawancara kerja.

Singkatnya, akan lebih baik jika kita mampu menampilkan sikap yang antusias secara verbal maupun nonverbal. Oleh karena itu, hindari bahasa tubuh yang dapat diartikan negatif, seperti menggoyangkan kaki, mengetuk-ngetuk jari, atau menghindari kontak mata. Cara berbicara yang percaya diri namun tidak terkesan sombong dapat menarik minat pewawancara. Pada saat

berbicara, hindari uraian yang panjang lebar dan berteletele. Cobalah mengemas kalimat secara singkat dan terfokus, tetapi tetap menarik. Kita diharapkan mampu menunjukkan bahwa kita adalah orang yang tepat untuk posisi yang ditawarkan. Ceritakanlah kemampuan atau pengalaman yang relevan dengan posisi tersebut. Hindari mengkritik atasan atau rekan kerja sebelumnya karena ini menunjukkan sikap yang tidak profesional.

Selama wawancara berlangsung, jadilah diri sendiri. Ungkapan ini mungkin terdengar klise, namun jauh lebih baik menjadi diri sendiri dan berbicara dengan jujur, daripada mencoba mengatakan sesuatu yang menurut kita akan membuat pewawancara merasa terkesan. Jangan melebih-lebihkan kualifikasi kita, apalagi mengelabui dengan memberikan data yang tidak benar. Cepat atau lambat, pewawancara akan menemukan bahwa data tersebut hanyalah karangan. Tunjukkan bahwa kita mampu mengenali diri kita sendiri dengan tepat. Pewawancara biasanya memberikan kesempatan kepada kita untuk mengajukan pertanyaan di akhir wawancara. Gunakanlah kesempatan ini secara elegan dengan cara menunjukkan rasa ingin tahu kita tentang lingkup dan deskripsi tugas posisi yang dilamar, kesempatan pengembangan diri, dan sebagainya. Ini wajar karena bersikap pasif dan menyerahkan segala sesuatu kepada pihak perusahaan tidak akan menambah nilai kita di mata pewawancara.

Calon yang ingin bertanya dalam porsi yang tepat menunjukkan kesungguhan minatnya pada posisi yang ditawarkan dan juga pada perusahaan. Di sesi ini biasanya muncul pula pembicaraan mengenai gaji dan tunjangan. Pewawancara sangat menghargai kandidat yang mampu menentukan nominal gaji yang ia harapkan karena dianggap dapat melakukan penilaian atas kemampuannya dan tugas-tugas yang akan dilakukan. Tentu saja angkanya harus logis sambil tetap membuka kesempatan untuk negosiasi. Dengan persiapan matang dan unjuk diri yang baik saat wawancara, kita telah meninggalkan kesan yang layak untuk dipertimbangkan oleh perusahaan.

Bacaan di atas menjelaskan cara mengikuti wawancara kerja di suatu perusahaan. Di dalam teks tersebut disampaikan petunjuk- petunjuk seperti berikut:

- a) Berbicara harus jelas, tidak terlalu cepat, atau lambat
- b) Harus tampil percaya diri
- c) Jawaban yang disampaikan harus relevan dengan pertanyaan.

Pembelajaran 2

❖ Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur

Pada bagian sebelumnya, kita sudah mencermati berbagai kegiatan seseorang yang memperhatikan prosedur. Teks

prosedur dibentuk oleh ungkapan tentang tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang.

1. Tujuan merupakan pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks. Pada contoh teks berjudul -Kiat Berwawancara Kerja, pendahuluan yang dimaksud berupa pengertian wawancara dan manfaat bagi suatu perusahaan (paragraf 1)
2. Langkah-langkah berupa perincian petunjuk yang disarankan kepada pembaca terkait dengan topik yang ditentukan (paragraf 2-9)
3. Penegasan ulang berupa harapan ataupun manfaat apabila petunjukpetunjuk itu dijalankan dengan baik (paragraf 10).

Struktur teks prosedur:

1. Tujuan, Hasil akhir yang ingin dicapai jika mengikuti langkah-langkah dalam sebuah teks prosedur.
2. Langkah-langkah, Berisi langkah atau cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Untuk hasil yang maksimal, bagian ini wajib ditulis dan disusun secara urut.
3. Penegasan Ulang, Merupakan harapan atau manfaat jika langkah-langkah dalam teks prosedur dilakukan dengan baik.

Pembelajaran 3

❖ Mengungkapkan Unsur Kebahasaan Teks Prosedur

Pada umumnya, teks prosedur memiliki ciri-ciri kebahasaan sebagai berikut:

- 1) Banyak menggunakan kata-kata kerja perintah (imperatif). Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran **-lah**, **-i**, dan partikel **-lah**.
- 2) Banyak menggunakan kata-kata teknis yang berkaitan dengan topik yang dibahasnya.
- 3) Banyak menggunakan konjungsi dan partikel yang bermakna penambahan.
- 4) Banyak menggunakan pernyataan persuasif.
- 5) Apabila prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat, akan digunakan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang dipakai, termasuk ukuran, jumlah, dan warna.

C. Mengembangkan Teks Prosedur

Pembelajaran 1

Dengan mengetahui struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur, mudah pula bagi kita untuk memahami maksud teks itu. Pemahaman tentang teks prosedur sangatlah penting jika kita tidak berharap memperoleh efek berbahaya. Paling tidak, petunjuk itu menjadi tidak efektif. Teks prosedur yang salah dapat

berisiko tinggi apabila petunjuk itu berkenaan dengan sesuatu yang membahayakan, misalnya berupa penggunaan mesin atau obat-obatan.

Ketidakjelasan prosedur dapat berakibat kerusakan pada mesin ataupun kematian bagi penggunanya. Dengan demikian, kejelasan itu merupakan hal yang utama dalam suatu teks prosedur. memperoleh efek berbahaya. Paling tidak, petunjuk itu menjadi tidak efektif. Teks prosedur yang salah dapat berisiko tinggi apabila petunjuk itu berkenaan dengan sesuatu yang membahayakan, misalnya berupa penggunaan mesin atau obat-obatan.

Pembelajaran 2

❖ Menyusun garis besar rancangan teks prosedur

Dengan mengetahui struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur, mudah bagi kita untuk memahami maksud teks tersebut. Sebuah teks prosedur haruslah jelas. Untuk memperoleh kejelasan itu, kita dapat melakukannya sebagai berikut:

1. Mengartikan Kata-kata Sulit Kata-kata yang dianggap sulit dapat kamu temukan maknanya melalui kamus. Arti kata yang berdasarkan kamus disebut dengan makna leksikal. Arti kata yang berdasarkan konteks kalimat disebut dengan makna struktural.
2. Memaknai Maksud Teks secara Keseluruhan Hal ini dilakukan untuk mengetahui topik umum beserta

langkahlangkah yang ada di dalam suatu teks prosedur. Misalnya, teks tentang teknik berwawancara yang telah kamu pelajari sebelumnya. Topik umumnya adalah cara mengikuti suatu wawancara ketika melamar kerja. Topik tersebut meliputi beberapa langkah yang isinya mengarahkan seorang pencari kerja dalam mengikuti tes wawancara sehingga ia diterima di suatu perusahaan.

Pembelajaran 3

53

❖ Mengembangkan Teks Prosedur dengan Memperhatikan Struktur dan Kaidahnya

Dalam mengembangkan teks prosedur, kita perlu terlebih dahulu mengetahui perbedaan atau persamaan yang ada di dalam teks yang berbeda. Hal tersebut merupakan tahapan membandingkan satu teks dengan teks lainnya, apakah terdapat perbedaan atau persamaan baik dari struktur maupun kaidah keahasaannya. Jika kita cermati, teks berjudul -Kiat Menata Rambut Pendekl memiliki kesamaan dengan teks sebelumnya yang berjudul -Kiat Tetap Semangat pada Hari Seninl, yaitu sama-sama berisi langkah- langkah melakukan sesuatu. Di dalamnya pun terdapat kata kerja imperatif.

Teks prosedur sekurang-kurangnya memiliki tiga macam, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Teks bertema kebiasaan hidup, misalnya kiat hidup sehat, kiat belajar menyenangkan, dan kiat sukses bertetangga.
- 2) Teks bertema aktivitas tertentu, misalnya cara membuat bolu kukus, cara menanam jagung hibrida, dan cara memelihara kucing.
- 3) Teks bertema penggunaan alat, misalnya cara penggunaan laptop, cara menghidupkan motor bekas, dan cara menggunakan pisau cukur

D. Melaporkan Kegiatan Membaca Buku

Pembelajaran 1

Kegiatan membaca sangat berguna. Dari kegiatan membaca, kita memperoleh banyak pengetahuan, wawasan, atau informasi berharga. Banyak sumber bacaan yang dapat kamu baca. Namun, saat ini kamu belajar dari membaca buku nonfiksi. Salah satu jenis buku nonfiksi adalah buku-buku pengayaan. Buku-buku ini akan memperkaya pengetahuanmu, keterampilanmu, dan sikapmu.

Proyek membaca ini dilaporkan secara mandiri. Oleh karena itu, langkah-langkah yang harus kamu lakukan sebagai berikut:

- 1) Carilah buku nonfiksi (buku pengayaan) di perpustakaan. Buku yang kamu baca bukan buku teks pelajaran. Pinjamlah buku tersebut kepada petugas untuk kamu baca selama satu minggu
- 2) Jika kamu memiliki uang, pergilah ke toko buku. Carilah buku nonfiksi yang dapat kamu miliki untuk dibaca
- 3) Mulailah mempersiapkan kegiatan membaca, dengan menyiapkan buku tulismu untuk melaporkan kegiatan membaca minggu ini
- 4) Tuliskanlah judul buku, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit
- 5) Amatilah daftar isi buku tersebut. Bacalah sekilas daftar isinya, kemudian tuliskanlah, ada berapa bab isi buku tersebut. Sebelum membaca, berdasarkan daftar isi buku, kamu susun pertanyaan yang mungkin akan kamu dapatkan dari isi buku. Pada buku laporan membaca, tuliskanlah pertanyaan.
- 6) pertanyaan yang ingin kamu dapatkan jawabannya dari membaca isi buku
- 7) Mulailah membaca. Apabila buku itu milikmu, pada saat kamu membaca tandailah butir-butir penting dari setiap subbab yang dibaca. Jika buku itu milik

perpustakaan, setiap kamu membaca butir-butir penting, tuliskanlah pada buku laporan membaca

- 8) Setiap kamu akan mulai membaca, tuliskan terlebih dahulu hari, tanggal, dan waktu kamu membaca agar kegiatanmu terdata
- 9) Lakukanlah kegiatan membaca buku tersebut selama satu minggu
- 10) Jika kamu sudah selesai membaca buku, susunlah laporan kegiatan tersebut dalam buku rekaman tertulis kegiatan membaca.

➤ **I. Pilihan Ganda**

1. ¹⁵ Ada berapa kompetensi dalam menyusun prosedur?
 - A. 2
 - B. 3
 - C. 4
 - D. 5

2. Yang dimaksud dengan mengonstruksi informasi dalam teks prosedur adalah?
 - A. Menunjukkan pernyataan umum dalam suatu kegiatan
 - B. Mengungkapkan kembali teks prosedur
 - C. Menyusun rancangan garis besar prosedur
 - D. Menulis Kerangka Karangan Teks

3. Berikut adalah ciri-ciri teks prosedur kompleks, kecuali ...
 - A. Terdapat konjungsi temporal
 - B. Terdapat konjungsi penjumlahan
 - C. Terdapat partisipan manusia secara umum
 - D. Terdapat Struktur yang Kompleks

4. Susunan struktur teks prosedur yang tepat di bawah ini adalah...
 - A. ³³ Tujuan-bahan dan alat-langkah-langkah-penutup
 - B. ³³ Tujuan-bahan dan alat-penutup-langkah-langkah
 - C. Langkah-langkah-tujuan-bahan dan alat-penutup

- D. Langkah - langkah, alat, dan bahan tujuan
5. Penggunaan ejaan yang tidak tepat terdapat pada kalimat....
- A. Tugas meresensi Novel Perahu Kertas dikumpulkan hari ini
 - B. Seluruh pohon di Jalan Jenderal Sudirman, Bantul, ditebang
 - C. Tujuan objek wisata kami adalah mengunjungi museum Nasional
 - D. Slogan itu di larang di tempelkan di pohon
6. Teks prosedur berisi ... yang harus dilakukan agar suatu tindakan dapat terlaksana dengan baik. Kata yang tepat mengisi bagian rumpang kalimat di atas adalah ...
- A. Macam-macam
 - B. Makanan-makanan
 - C. Langkah-langkah
 - D. Tutorial
7. Apa ciri-ciri teks prosedur?
- A. Berisi langkah-langkah
 - B. Banyak menggunakan garis penghubung
 - C. Bahasa yang digunakan baku
 - D. Tanda baca yang tepat

8. Apa fungsi teks prosedur ?
- A. Menjelaskan hal yang harus dilakukan sebelum melakukan sesuatu
 - B. Menjelaskan hal yang harus dilakukan setelah melakukan sesuatu
 - C. Mengidentifikasi teks yang akan dipelajari
 - D. Semua jawaban benar
9. Kalimat yang mengandung perintah disebut ¹⁴ kalimat ...
- A. Interogatif
 - B. Imperatif
 - C. Deklaratif
 - D. Deduktif
10. ¹⁴ Dalam teks prosedur kompleks, hasil akhir yang akan dicapai terdapat dalam bagian
- A. Langkah-langkah
 - B. Tujuan
 - C. Orientasi
 - D. Reorientasi

➤ ⁴⁶ **II. Essay**

- 1) Apa yang dimaksud dengan teks prosedur
- 2) Sebutkan fungsi dari teks prosedur
- 3) Sebutkan ciri-ciri teks prosedur
- 4) Sebutkan Langkah-langkah melaporkan kegiatan membaca buku
- 5) Jelaskan ciri-ciri kebahasaan teks prosedur

BAB II

MEMPELAJARI TEKS EKSPLANASI



Sumber: Tirto.id . Gambar juara badminton Olimpiade 2020 Tokyo usai Greysia-Apri merebut emas di ganda putri

Pada pelajaran sebelumnya, kamu sudah belajar tentang prosedur. Ternyata mudah bukan mempelajari teks prosedur itu? Saat ini kamu akan belajar teks eksplanasi. ³⁹ Pernahkah kamu mendengar istilah eksplanasi? Teks eksplanasi adalah salah satu jenis teks yang dikembangkan berdasarkan kaidah ilmiah. Teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi

penjelasan-penjelasan lengkap . mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Teks ini bertujuan untuk memberikan informasi sejelas-jelasnya kepada pembaca agar paham atau mengerti tentang suatu fenomena yang terjadi. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses 'mengapa' dan 'bagaimana' kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi.

Untuk membekali kemampuanmu, pada bab ini kamu akan belajar:

1. mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi;
2. mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi;
3. menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi; dan
4. mengembangkan teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

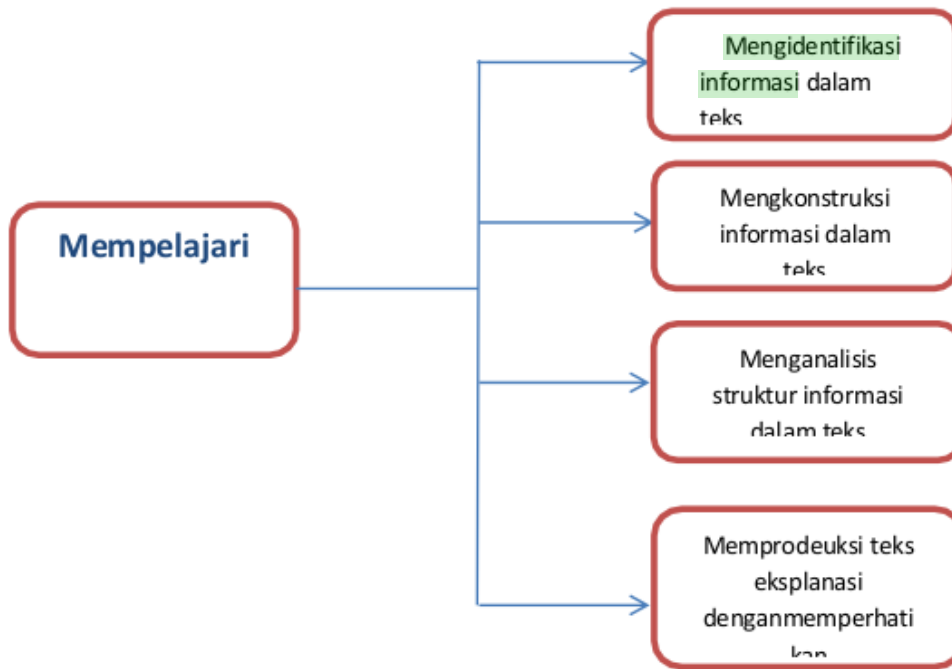
Berikut ringkasan peta konsep mempelajari teks eksplanasi!

A. Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Eksplanasi

Pembelajaran 1

29

❖ Memahami Informasi dalam Teks Eksplanasi



23

Teks Eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya Atau terbentuk nya fenomena alam bersifat ke¹²ua atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan sosial yang terjadi di kehidupan kita. ¹⁶ada teks Eksplanasi memuat informasi berdasarkan fakta dan pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat (kausalita²⁹) dapat memperoleh informasi yang jelas dan logis, .Sifatnya informatif dan tidak

berusaha memengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas.

Perhatikan contoh **teks** berikut ini!



Tsunami aceh pada tanggal 26 Desember 2004

Akhir-akhir ini sering terjadi fenomena alam yang membuat warga khawatir. Fenomena alam yang terjadi karena cuaca dan lingkungan yang tidak baik. Seperti Tsunami merupakan peristiwa alam yang disebabkan oleh gelombang yang diakibatkan oleh perubahan vertikal dasar laut karena terjadinya gempa bumi di dekat atau di dasar laut. Atau rentetan ombak besar yang disebabkan oleh gempa di dasar laut. Seperti peristiwa alam tsunami terbesar yang terjadi di Aceh .

Tsunami yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004 Gelombang tsunami menyapu pesisir Aceh pasca gempa dangkal berkekuatan M 9,3 yang terjadi di dasar

Samudera Hindia. Gempa yang terjadi, bahkan disebut ahli sebagai gempa terbesar ke-5 yang pernah ada dalam sejarah. Kejadian itu terjadi pada hari Minggu, hari yang semestinya bisa digunakan oleh masyarakat untuk beristirahat, berkumpul bersama keluarga, dan menikmati libur akhir pekan bersama. Tapi tidak dengan Minggu saat itu, masyarakat justru harus berhadapan dengan alam yang tengah menunjukkan kekuatannya, sungguh kuat. Gelombang besar nan kuat ini tidak hanya menghanyutkan warga, binatang ternak, menghancurkan pemukiman bahkan satu wilayah, namun juga berhasil menyeret sebuah kapal ke tengah daratan. Kapal itu ialah Kapal PLTD Apung yang terseret hingga 5 kilometer dari kawasan perairan ke tengah daratan. Sehari setelah kejadian, Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) menyatakan bencana alam tsunami Aceh ini sebagai bencana kemanusiaan terbesar yang pernah terjadi.

Sejak saat itu, bantuan internasional pun berdatangan untuk menolong masyarakat yang terkena bencana tsunami Aceh. Berdasarkan Kompas.com (26/12/2020), jumlah korban dari peristiwa alam tsunami Aceh tersebut disebut mencapai 230.000 jiwa. Jumlah itu bukan hanya datang dari Indonesia sebagai negara terdampak paling parah, namun juga dari negara-negara lain yang turut mengalami bencana ini. Awalnya ratusan orang sudah ditemukan meninggal, tidak tahu lagi ada berapa banyak yang hilang akibat tersapu gelombang,

tertimpa reruntuhan, dan sebagainya. Warga yang masih selamat pun kehilangan tempat tinggalnya, jumlahnya bukan hanya ratusan, tapi ratusan ribu, mereka harus hidup di lokasi pengungsian. Bencana ini sontak menjadi bencana nasional dan menjadi pemberitaan utama media hingga beberapa bulan setelahnya. Presiden ke-6, Soesilo Bambang Yudhoyono bahkan menetapkan 3 hari berkabung sebagai bentuk simpati negara dan bangsa Indonesia pada bencana yang melanda. Pemulihan pasca tsunami Aceh .Dengan banyaknya bantuan dan perhatian pada wilayah terdampak bencana tsunami Aceh, baik yang datang dari Tanah Air maupun dunia internasional, Aceh perlahan kembali tertata. Tidak hanya secara infrastruktur dan bangunan, namun juga perekonomian, juga psikologis masyarakatnya.

Teks di atas terdiri atas paragraf-paragraf yang merupakan paparan tentang akibat dari peristiwa alam tsunami yang menewaskan korban jiwa. Teks itu pun dapat dikelompokkan sebagai teks eksplanasi. Dari teks semacam itu diharapkan para pembaca dapat memahami proses berlangsungnya suatu suatu fenomena alam yang bersifat kualitas dengan sejelas- jelasnya. Dalam teks eksplanasi, penulis menggunakan banyak fakta yang fungsinya sebagai penyebab atau akibat terjadinya suatu peristiwa. Bahkan, dapat dikatakan bahwa teks eksplanasi hampir semuanya berupa fakta.

Pembelajaran 2

❖ Menemukan Gagasan Umum dan Fakta Penting dalam Teks Eksplanasi

Perhatikanlah cuplikan teks berikut.

Dampak merebaknya penyebaran virus sindrom pernapasan akut parah (*Severe Acute Respiratory Syndrome/SARS*) dari negeri Jiran, Singapura, mulai mengancam bisnis perhotelan di Batam. Jumlah tamu, baik dari luar negeri maupun dalam negeri merosot hingga tingkat hunian hotel di Batam berkurang hingga sepuluh persen. Demikian kata Public Relation Manager *Goodway Hotel Puri Garden*, Budi Purnomo dan kata pengusaha *Novotel Hotel*, Anas, ketika dihubungi Kompas di Batam

Gagasan umum teks tersebut adalah tentang -dampak penyebaran virus SARS terhadap bisnis perhotelan. Teks tersebut menjelaskan dampak penyebaran virus terhadap kondisi perhotelan, yakni berupa merosotnya tingkat hunian hotel yang ada Batam. Teks itu pun tergolong ke dalam jenis eksplanasi, yakni teks yang memaparkan proses terjadinya suatu fenomena atau kejadian dengan sejelas-jelasnya. Di dalam teks tersebut juga terkandung sebuah gagasan umum (ide pokok), yakni dampaknya penyebaran virus SARS. Gagasan umum tersebut terdapat pada bagian awal paragraf. Oleh karena itu, cuplikan teks tersebut dapat pula digolongkan ke dalam jenis paragraf deduktif

B. Mengonstruksi Informasi dalam Teks Eksplanasi

Pembelajaran 1

❖ Menyusun Bagian-Bagian Pokok Teks Eksplanasi

30 sebenarnya tidak ada perbedaan istilah antara struktur teks eksplanasi dengan bagian-bagian pokok teks eksplanasi. Kita ingat kembali ciri-ciri teks eksplanasi.

1. Strukturnya terdiri atas pernyataan umum (gambaran awal tentang apa yang disampaikan), deretan penjelas (inti penjelasan apa yang disampaikan), dan interpretasi (pandangan atau simpulan).
- 23 2. Memuat informasi berdasarkan fakta (faktual).
3. Faktualnya memuat informasi yang bersifat keilmuan, misalnya tentang sains. Jadi, bagian-bagian teks eksplanasi adalah pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.

Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi

1. Menentukan topik yang menarik. Tentukan fenomena alam, sosial, atau budaya yang ingin disajikan.
2. Membuat rancangan kerangka teks.
3. Mengumpulkan referensi.
4. Mengembangkan teks.
5. Menyunting teks

Pembelajaran 2

❖ Menyajikan Hasil Teks Eksplanasi

Selain menyajikan teks eksplanasi, kamu harus mampu mengomentari pengerjaan hasil orang lain. Dalam berkomentar bisa dibagi menjadi dua, yaitu kritik atau penolakan dan dukungan atau pujian.

Perhatikanlah contoh di bawah ini!

1. Nah, itulah gara-gara kebiasaan kita membuang sampah di sembarang tempat. Selokan meluap, akhirnya banjir. Siapa lagi yang menderita kalau bukan masyarakatnya itu sendiri. Makanya, lain kali kalau membuang sampah harus di tempat yang benar agar musibah itu tidak terjadi lagi.
2. Untungnya gempa itu tidak terjadi pada malam atau dini hari. Kalau itu yang terjadi siang hari tentu banyak korban. Syukur pula para warga tidak panik sehingga mereka dapat menyelamatkan diri tanpa ada yang terluka. Kejadian itu harus menjadi pelajaran bagi kita tentang cara menghadapi musibah, khususnya gempa.

C. Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi

Pembelajaran 1

7

Teks eksplanasi memiliki struktur yang terdiri dari pernyataan umum, lalu dilanjutkan dengan urutan sebab akibat, dan diakhiri dengan interpretasi. Untuk lebih memahami lagi mengenai struktur tersebut langsung saja simak uraian di bawah ini:

Pernyataan Umum, berisi tentang penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas. Pernyataan ini bisa berupa pengenalan fenomena tersebut atau penjelasannya. Penjelasan umum yang dituliskan di dalam teks ini berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam bisa terjadi. Deretan Penjelas, berisi tentang penjelasan proses mengapa suatu fenomena bisa terjadi atau tercipta. Deretan penjelas ini bisa terdiri lebih dari satu paragraf yang mendeskripsikan penyebab dan akibat dari sebuah bencana alam yang terjadi. Interpretasi, teks penutup yang bersifat pilihan dan bukan keharusan. Teks penutup yang dimaksud adalah sebuah teks yang merupakan intisari atau simpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas. Mahsun (2013: 189). Menurut Mahsun, teks eksplanasi adalah disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi),

dan interpretasi/penutup.

Pembelajaran 2

❖ Menelaah Kebahasaan Teks Eksplanasi

5

Secara umum, kaidah yang terdapat pada teks eksplanasi berbeda dengan teks yang lainnya. Adapun kaidah yang terdapat pada teks ini terbagi menjadi 4 adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan kata hubung atau konjungsi yang bersifat atau yang berhubungan dengan sebab-akibat. Contoh konjungsi kausalitas antara lain : oleh karenanya, oleh sebab itu, sebab, akibat, sehingga dan lain sebagainya.
2. Menggunakan kata hubung atau konjungsi yang bersifat kronologis yakni berurutan dengan waktu. Adapun contoh dari konjungsi kronologis adalah kemudian, setelah, lalu, dan lain sebagainya.
3. Menggunakan kata benda yang merujuk kepada fenomena. Adapun contohnya antara lain kabupaten Bandung, Burung, Gerhana, dan lain-lain.
4. Menggunakan kata teknis atau peristilahan sesuai dengan topik atau peristiwa yang terjadi. Adapun contohnya antara lain sektor, industri, pariwisata, dan lain sebagainya.

D. Memproduksi Teks Eksplanasi

Pembelajaran 1

16

Ketika menulis teks eksplanasi, terkadang kita perlu menggunakan pola pengembangan. Pola pengembangan teks ini adalah pola yang menjelaskan bagaimana cara penulis menyajikan atau menyampaikan informasi kepada pembaca dalam teks. Jenis pola pengembangan teks ini dibagi menjadi lima, yaitu pola deduktif, induktif, proses, contoh, dan kausalitas.

Dalam menulis teks eksplanasi ada dua pola pengembangan penulisan yang dapat kamu gunakan, yaitu pola pengembangan sebab akibat dan ada pola pengembangan proses:

1. Pola Pengembangan Sebab Akibat

Pola pengembangan sebab akibat adalah pola pengembangan teks eksplanasi yang berisi sebab dan akibat dari suatu fenomena alam atau sosial. Sebab adalah alasan suatu fenomena alam atau sosial tersebut bisa terjadi, alias asal mulanya. Sementara kalau akibat adalah apa yang terjadi atau timbul dari sebab tadi.

Contoh dari pola pengembangan sebab akibat ini adalah:

- Selanjutnya penyebab lain dari terjadinya banjir adalah banyaknya penebangan pohon di hutan dan padatnya jumlah penduduk di sebuah

pemukiman. Kedua hal tersebut mengakibatkan tidak ada lagi penyerapan air. Ketika air tidak lagi bisa diserap, maka bencana alam banjir dapat terjadi saat hujan turun deras dalam waktu yang lama.

Di kutipan di atas disebutkan kalau sebab datangnya banjir karena adanya penebangan pohon dan padatnya pemukiman penduduk. Nah, gara-gara kejadian tersebut ada akibat yang ditimbulkan, yaitu kurangnya penyerapan air, makanya bisa terjadi banjir.

2. Pola Pengembangan Proses

Sementara pada pola pengembangan proses, teks eksplanasinya menjelaskan mengenai proses terjadinya suatu fenomena alam atau sosial. Dalam menyusun pola pengembangan proses, ada langkah- langkah yang harus kamu perhatikan. Pertama, kamu harus tahu rinciannya secara menyeluruh alias detail fenomena alam atau sosial yang akan dibahas. Hal ini penting karena kamu akan menjelaskan suatu proses fenomena alam atau sosial dalam teks eksplanasi kamu. Kedua, kamu harus membagi proses-proses yang ada jadi beberapa tahapan kejadian. Terakhir, kamu harus menjelaskan setiap urutan kejadian dengan detail agar pembaca bisa tahu semua prosesnya dengan jelas.

Contoh : Pada bulan keempat, muka telah kian tampak

seperti manusia. Dalam ³¹ bulan kelima rambut-rambut mulai tumbuh pada kepala. Selama bulan keenam, alis dan bulu mata timbul. Setelah tujuh bulan, fetus mirip kulit orang tua dengan kulit merah ³¹ berkeriput. Selama bulan kedelapan dan kesembilan, lemak ditimbun di bawah kulit sehingga perlahan-lahan menghilangkan sebagian keriput pada kulit. Kaki membulat. Kuku keluar pada ujung-ujung jari. Rambut asli rontok dan fetus menjadi sempurna dan siap dilahirkan.

E. Menulis Teks Eksplanasi Berdasarka Struktur dan Kebahasaan

Pembelajaran 1

Adapun langkah-langkah penyusunannya adalah sebagai berikut.

1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi teks eksplanasi.

Contoh:

- a. Paling depan para siswi.
- b. Memainkan mayoret.
- c. Melakukan koreografi.
- d. Para penonton berjubel
- e. Diikuti marching band.
- f. Pelajar menempelkan tulisan hak-hak remaja.

- g. Pelajar berselimut spanduk berisi tanda tangan pelajar
2. Menyusun kerangka teks, yakni dengan menomori topik-topik itu sesuai dengan struktur baku dari teks eksplanasi, yang paragraf- paragrafnya dapat disusun secara kausalitas atau kronologis. Dalam tahap ini, dapat saja membuat topik yang kita anggap tidak sesuai atau menggantinya dengan topik yang lain.
 3. ¹⁷ Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh, dengan memperhatikan struktur bakunya: identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan. Dalam tahap ini kita harus menjadikan topik-topik itu menjadi kalimat yang jelas
 4. Menyunting teks eksplanasi yang ditulis teman. Tujuannya untuk Mengoreksi kesalahan-kesalahan yang mungkin ada dalam teks itu, misalnya berkenaan dengan:

- a) isi teks
- b) struktur
- c) kaidah kebahasaan.
- d) ejaan/tanda bacanya.

➤ **I. Pilihan Ganda**

1. Teks eksplanasi ditulis untuk menjawab pertanyaan

- A. apa dan siapa
- B. kapan dan dimana
- C. bagaimana dan mengapa
- D. berapa dan bagaimana

4

2. Langkah pertama yang harus diperhatikan dalam menyusun teks eksplanasi adalah

- A. mengembangkan kerangka karangan
- B. menyusun kerangka karangan
- C. menentukan topik
- D. menentukan tujuan penulisan

4

3. Kalimat berikut yang menggunakan konjungsi antarkalimat yang kurang tepat adalah

- A. Tanah longsor tidak dapat diprediksi. Akan tetapi, kita dapat menyelamatkan diri kita dari ancaman tanah longsor.
- B. Pemerintah hendaknya menciptakan lapangan pekerjaan di desa. Selain itu, pemerintah hendaknya memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat desa.
- C. Teman-teman pelajar yang merokok mendorong seorang pelajar untuk ikut merokok. Akhirnya, pelajar tersebut merokok.
- D. Isi buku Mimpi Sejuta Dollar dibuat menarik.

Dengan demikian, pembaca tidak bosan untuk membaca buku tersebut.

4

4. Perhatikan kerangka karangan berikut!
- 1) Proses terjadinya efek rumah kaca
 - 2) Penyebab terjadinya efek rumah kaca
 - 3) Akibat efek rumah kaca
 - 4) Solusi efek rumah kaca
 - 5) Definisi efek rumah kaca

Jika dikembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi, urutan tepat kerangka karangan tersebut adalah ...

- A. 5)-1)-2)-3)-4)
- B. 5)-1)-2)-4)-3)
- C. 5)-2)-1)-3)-4)
- D. 5)-2)-1)-4)-3)

22

5. Aspek sebab-akibat berisi hal berikut ini, kecuali ...
- A. penyebab terjadinya peristiwa
 - B. akibat terjadinya peristiwa
 - C. runtutan peristiwa
 - D. tanggapan penulis
6. Teks yang berisi penjelasan berupa proses terjadinya peristiwa alam, sosial atau budaya disebut....
- A. argumentasi
 - B. eksplanasi
 - C. prosedur

D. cerita ulang

15

7. i dalam teks eksplanasi secara umum membahas tentang berbagai fenomena sebagai berikut, kecuali

- A. Fenomena alam
- B. Fenomena sosial
- C. Fenomena ekonomi kerakyatan
- D. Fenomena kawin cerai artis

8. Tek⁴ eksplanasi bertujuan

- A. Menyatakan hasil laporan observasi
- B. Menyajikan hiburan
- C. Menyajikan informasi berupa fakta secara jelas kepada pembacanya
- D. Menjelaskan langkah-langkah dalam menghasilkan suatu hal

19

9. Di bawah ini yang tidak termasuk ke dalam isi dari sebuah teks eksplanasi adalah

- A. kesimpulan / intisari dari gagasan yang dibahas
- B. konflik pada tokoh-tokoh dalam novel
- C. pernyataan tantang topik yang sedang dibahas
- D. informasi yang didasarkan pada fakta berkaitan dengan topik

➤ **Esay**

- 1) Bagaimanakah struktur teks eksplanasi? Jelaskan!
- 2) Tuliskan langkah-langkah menulis teks eksplanasi?
- 3) Sebutkan ciri-ciri teks Eksplanasi?
- 4) Mengapa teks eksplanasi harus bersifat faktual?
- 5) Apa yang dibahas dalam teks eksplanasi?

BAB III

MENGELOLA INFORMASI DALAM CERAMAH



Sumber: jagoberpidato.my.id

Ceramah apa saja yang telah kamu dengarkan pada hari ini? Memang kehidupan kita tidak bisa lepas dari mendengarkan atau -tiada hari tanpa menyimak!. Tidak salah juga apabila setiap hari kita banyak menyimak ceramah. Dari situlah kita memperoleh banyak pengetahuan dan wawasan. Di sekolah dan di lingkungan masyarakat, perbanyaklah menyimak ceramah karena bermanfaat dan sangat sayang jika dilewatkan! Teruslah menyimak ceramah walaupun banyak godaan dalam suasana

menyimak ceramah tersebut. ceramah adalah jenis pidato yang berisi penyampaian informasi yang berkaitan masalah pendidikan atau ilmu pengetahuan dan keagamaan ceramah adalah pembicaraan di depan umum yang berisi penyampaian suatu informasi, kepada masyarakat Jika kita mendengar kan ceramah kita pasti dapat ilmu yang bermanfaat dan juga amalan pahala yang baik.

A. Mengidentifikasi Informasi Berupa Permasalahan Aktual yang Disajikan dalam Ceramah

Pembelajaran 1

Ceramah adalah kegiatan yang bermanfaat Yang baik di ikuti karena kegiatan ceramah bukan kegiatan yang sesat melainkan.kegiatan berbicara yang bisa kamu lakukan adalah ceramah. melalui ceramah, kita dapat berbagi ilmu yang kita miliki kepada orang lain.



sumber:Jagoberpidato.my.id

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh. Saudaraku yang berbahagia. Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya.

Pada kesempatan kali ini saya akan menyampaikan kultum mengenai fitnah. Fitnah yang dimaksud di sini adalah yang menimpa individu atau golongan. Yang dapat berupa kebinasaan atau kemunduran tingkatan iman, ataupun juga dapat berupa kekacauan di dalam islam. Penyebab utama seseorang terjerumus ke dalam fitnah adalah kesiapan hati dalam menerima fitnah tersebut, seperti hadist yang berbunyi -Fitnah-fitnah didatangkan kepada semua hati.

Hati siapapaun yang mengecapnya, tertorehlah padanya satu noda hitam. Mengenai pengaruh dari Fitnah, sesungguhnya fitnah itu melupakan orang-orang terjerumus di dalamnya tentang kebenaran yang mereka ketahui serta batasan-batasan yang mereka tekuni.

Dan sungguh orang yang terjatuh dalam fitnah menjadi ringan ketakwaannya dan tipis agamanya. Karena itulah saat orang-orang dijauhkan dari telaga, Rasulullah mengira mereka termasuk umatnya, dijawablah: 'Engkau tidak tahu, mereka telah berjalan mundur.' Yang meriwayatkan hadist berkata (yaitu Ibnu Abi Mulaikah): Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu bahwa kami kembali atas tumit kami (murtad) atau kami mendapat fitnah.' Untuk dapat menyelamatkan diri dari fitnah adalah tidak menuntut atas hak dalam urusan dunia, walaupun dalam hal demikian bersabar sangat berat sekali. Sebagaimana yang diriwayatkan dalam Sunan Abu Daud: -Sesungguhnya keberuntungan bagi orang yang menjauhi fitnah (beliau mengucapkannya) tiga kali, dan bagi orang yang mendapatkan coban, maka ia bersikap sabar, alangkah indahnya sabar terhadap bala.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam contoh ceramah diatas dapat kita lihat ceramah, khutbah maupun pidato memiliki pengertian yang berbeda .dapatlah kita simpulkan bahwa yang dimaksud dengan ceramah adalah pembicaraan di depan umum yang berisi penyampaian suatu informasi, pengetahuan, dan sebagainya.Mediana bisa langsung ataupun melalui sarana komunikasi, seperti televisi, radio, dan media lainnya. Selain itu, ada pula yang disebut dengan pidato dan khotbah. Untuk memahami kedua hal tersebut, cermatilah perbedaan di antara keduanya.

Pembelajaran 3

❖ Menemukan Informasi dan Permasalahan Aktual dalam Teks Ceramah

1. Pidato adalah pembicaraan di depan umum yang cenderung bersifat persuasif, yakni berisi ajakan ataupun dorongan pada khalayak untuk berbuat sesuatu.
2. Khotbah adalah pembicaraan di depan umum yang berisi penyampaian pengetahuan keagamaan atau praktik beribadah dan ajakan-ajakan untuk memperkuat keimanan.

Informasi juga dikenal dengan penerangan informasi bersifat publisitas; ditujukan untuk umum (publik).

Informasi dalam media massa umumnya bersifat aktual. Demikian pula yang disampaikan melalui ceramah-ceramah yang biasanya berkaitan dengan isu-isu terhangat

Pembelajaran 4

❖ **Jenis-jenis informasi dapat dikategorikan sebagai berikut.**

1. Informasi berdasarkan fungsi yaitu informasi yang bergantung pada materi dan juga kegunaan informasi. Yang termasuk informasi jenis ini adalah informasi yang menambah pengetahuan, informasi yang mengajari pembaca (informasi edukatif), dan informasi yang hanya menyenangkan pembaca yang bersifat fiksional (khayalan). Informasi yang menambah pengetahuan, misalnya, tulisan tentang pergantian kurikulum. Informasi edukatif, misalnya, tulisan tentang teknik belajar yang jitu. Informasi yang menyenangkan, misalnya, cerita pendek.
2. Informasi berdasarkan format penyajian yaitu informasi berdasarkan bentuk penyajian informasinya. Di media massa dikenal berbagai bentuk penyajian yaitu dalam bentuk tulisan, foto, kartun, ataupun karikatur. Dalam bentuk tulisan dikenal bentuk berita, artikel, karangan khas (feature), resensi, kolom, dan karya fiksi.

3. Informasi berdasarkan lokasi peristiwa yaitu informasi berdasarkan tempat kejadian peristiwa berlangsung. Dengan demikian, informasi dibagi menjadi informasi daerah, nasional, dan mancanegara.
4. Informasi berdasarkan bidang kehidupan yaitu informasi berdasarkan bidang-bidang kehidupan yang ada. Bidang-bidang yang biasanya dibedakan itu, misalnya pendidikan, olahraga, musik, sastra, budaya, dan iptek.
5. Informasi berdasarkan bidang kepentingan yaitu dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu sebagai berikut.
 - a. Informasi yang menyangkut keselamatan atau kelangsungan hidup pembaca.
 - b. Informasi yang menyangkut perubahan dan berpengaruh pada kehidupan pembaca.

B. Menyusun Bagian-Bagian Penting dari Permasalahan Aktual

Pembelajaran 1

❖ Menelaah Bagian-Bagian Penting dalam Teks Ceramah

Perhatikan contoh berikut Teks Ceramah:

" Saudara-saudara yang baik hati, suatu ketika saya

melihat beberapa orang siswa asyik berjalan di depan sebuah kelas dengan langkahnya yang cukup membuat orang di sekitarnya merasa bising.

Terdengar percakapan di antara mereka yang kira-kira begini,

- Punya gua kemarin hilang.|| Terdengar pula sahutan salah seorang mereka, —Lho, kalau punya gua, sama elu kemanain?||

Pembahasan Di teks ceramah tersebut ada dua kelompok siswa yang memiliki bahasa dan sikap yang berbeda. Pada umumnya, bahasa yang digunakan oleh siswa cenderung kurang baik atau tidak terkontrol dan banyak menggunakan bahasa gaul, Arus globalisasi dan zaman yang modern ini dapat merubah sikap siswa atau anak-anak yang mana mereka lebih menganggap bahasa gaul lebih bergengsi.

Kesimpulan pada teks diatas anak-anak lebih suka memakai bahasa asing Dengan penggunaan bahasa keren atau bahasa gaul sehingga kesopanan anak zaman sekarang kurang baik.

Pembelajaran 2

❖ Menemukan Kalimat Majemuk Bertingkat dalam Teks Ceramah

Kalimat majemuk bertingkat terbagi ke dalam beberapa jenis, antara lain sebagai berikut.

1. Kalimat majemuk hubungan akibat, ditandai oleh kata penghubung sehingga, sampai-sampai, maka. Contoh:
 - Ia terlalu bekerja keras sehingga jatuh sakit.
 - Penjelasan diberikan seminggu sekali sehingga anak-anak dapat mengerjakan tugas-tugas mereka dengan teratur.
2. Kalimat majemuk hubungan cara, ditandai oleh kata penghubung dengan. Contoh:
 - Kejelasan PSMS Medan berhasil mempertahankan kemenangannya dengan memperkokoh pertahanan mereka.
 - Dengan cara menggendongnya, anak itu ia bawa ke rumah orang tuanya.
3. Kalimat majemuk hubungan sangkalan, ditandai oleh konjungsi seolah-olah, seakan-akan. Contoh:
 - Keadaan di dalam kota kelihatan tenang seolah-olah tidak ada suatu apa pun yang terjadi.
 - Dia diam saja seakan-akan dia tidak mengetahui

persoalan yang terjadi.

4. Kalimat majemuk hubungan kenyataan, ditandai oleh konjungsi padahal, sedangkan. Contoh:
 - Pura-pura tidak tahu padahal dia tahu banyak.
 - Para tamu sudah siap, sedangkan kita belum siap.

5. Kalimat majemuk hasil, ditandai oleh konjungsi makanya. Contoh:
 - Tempat ini licin, makanya Anda jatuh
 - Yang datang berwajah seram, makanya saya lari ketakutan

6. Kalimat majemuk hubungan penjelasan, ditandai oleh kata penghubung bahwa, yaitu. Contoh:
 - Berkas riwayat hidupnya menunjukkan bahwa dia adalah seorang pelajar teladan.
 - Kebun ini telah dibersihkan ayah, yaitu dengan memangkas dan menebang belukar yang tumbuh di sekitarnya.

7. Kalimat majemuk hubungan atributif, ditandai oleh konjungsi yang. Contoh:
 - Pamannya yang tinggal di Bogor itu, sedang dirawat di rumah sakit.
 - Istrinya yang datang bersama dia itu, seorang

insinyur.

- Kelompok pertama adalah mereka yang kurang memiliki keperdulian terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar.

C. Menganalisis Isi, Struktur, dan Kebahasaan dalam Teks Ceramah

Pembelajaran 1

❖ Menentukan Isi dan Struktur dalam Teks Ceramah

Pada teks ceramah yang ada, teks ceramah memiliki bagian - bagian tertentu yang meliputi antara lain: bagian pembukaan, isi dan bagian penutup.

1. Pembukaan

Berupa pengenalan - pengenalan pada isu, masalah, ataupun pandangan - pandangan pembicara tentang suatu topik yang akan dibahasnya. Bagian tersebut sama dengan isi di dalam teks eksposisi yang disebut dengan isu.

2. Isi

Berupa suatu rangkaian argumen pembicara yang berkaitan dengan suatu pendahuluan atau tesis. Pada bagian inilah yang dikemukakan pula sejumlah fakta - fakta yang memperkuat argumen - argumen pada pembicara.

3. Penutup

Berupa sesuatu penegasan kembali atas pernyataan - pernyataan yang sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan ceramah tidak memberikan pemahaman yang keliru dari yang dimaksudkan, hingga agar diingat oleh pendengarnya. Selain itu, agar ceramah terkenang dan pendengarnya terpengaruh untuk melakukan sesuatu, bagian ini juga biasa diisi oleh rekomendasi atau saran mengenai topik yang disampaikan.

Pembelajaran 1

❖ Mengidentifikasi Kaidah Kebahasaan dalam Teks Ceramah

Teks ceramah juga memiliki karakteristik dan ciri khas kebahasaan tersendiri yang cenderung beda dengan teks lain. Berikut adalah beberapa kaidah kebahasaan dari teks ceramah.

- 1 Banyak memakai kata ganti orang pertama (tunggal) dan kata ganti orang kedua jamak sebagai sapaan. Kata ganti pertama contohnya adalah: saya, aku, kami (mengatasnamakan kelompok). Sementara kata kedua jamak adalah: anak-anak, hadirin, bapak-bapak, ibu-ibu, kalian, saudara-saudara
- 2 Banyak menggunakan kata teknis atau peristilahan yang sesuai dengan topik yang dibahas. Misalnya jika topik yang di bahas adalah kebahasaan atau

sastra, istilah-istilah yang muncul meliputi: prosa, puisi, etika berbahasa, sarkasme, majas, kesantunan berbahasa.

3. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan sebab akibat atau argumentasi. Contohnya adalah: dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu, maka, sebab, karena.
4. Banyak memakai kata kerja mental, misalnya: memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, diharapkan, berasumsi, menyimpulkan, berpendapat.
5. Menggunakan kata-kata persuasif, seperti: diharapkan, sebaiknya, hendaklah, perlu, harus

D. Mengonstruksi Ceramah

Pembelajaran 1

❖ Menentukan Aspek-Aspek yang Disunting dalam Teks Ceramah

Adapun langkah-langkah penyusunannya yaitu: menentukan topik dan tujuan, menyusun kerangka ceramah, menyusun teks ceramah berdasarkan kerangka dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami, dan menyunting teks ceramah.

1. Menentukan Topik

Beberapa topik yang dapat dijadikan bahan ceramah

adalah:

- a. pengalaman pribadi,
- b. pengalaman dalam pekerjaan,
- c. pelajaran sekolah atau kuliah,
- d. pendapat pribadi,
- e. peristiwa hangat dan pembicaraan publik,
- f. masalah keagamaan,
- g. problem pribadi,

2. Merumuskan Tujuan Ceramah

Ada dua macam tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

- a. Tujuan umum ceramah biasanya dirumuskan dalam tiga hal yaitu memberitahukan (informatif), memengaruhi (persuasif), dan menghibur (rekreatif)
- b. Tujuan khusus ialah tujuan yang merupakan rincian dari tujuan umum. Tujuan umum lebih informasional, lebih jelas, dan terukur dalam pencapaiannya.

3. Menyusun Kerangka Ceramah

Kerangka ceramah merupakan rencana yang memuat garis-garis besar materi yang akan diceramahkan. Kerangka ceramah bermanfaat dalam memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur, menghindari timbulnya pengulangan pembahasan.

4. Menyusun Ceramah Berdasarkan kerangka

Mengembangkan kerangka menjadi naskah ceramah yang utuh dan lengkap. Namun bersamaan dengan itu, perlu dilakukan pemahaman dan pengahayatan terhadap bahan-bahan yang ada, yakni dengan jalan:

- a. mengkaji bahan secara kritis,
- b. meninjau kelayakan bahan dengan khalayak (audiensi).
- c. meninjau bahan yang kemungkinan menimbulkan pro dan kontra,
- d. menyusun sistematika bahan ceramah, dan
- e. menguasai bahan ceramah berdasarkan jalan pikiran yang logis

Pembelajaran 2

❖ Menyampaikan Hasil Suntingan dengan Memperhatikan Struktur dan Kebahasaan

Penyuntingan tidak hanya berkaitan dengan ejaan ataupun dengan penulisan kata. Penyuntingan juga berkaitan dengan susunan kalimat dalam paragraf dan susunan paragraf di dalam keseluruhan teks. Hubungan kalimat dengan kalimat harus padu, saling berhubungan. Dalam suatu teks tidak boleh ada kalimat yang menyimpang dari pokok pembahasan. Demikian halnya dengan penyusunan paragraf, semuanya harus saling berkaitan dan mengusung satu tema sama. Penyuntingan bertujuan untuk

menyempurnakan atau untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan yang mungkin terjadi dalam suatu teks.

Kegiatan penyuntingan dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

1. Penyiapan teks (ceramah) yang akan disunting.
2. Penyediaan bahan-bahan pemandu penyuntingan, seperti pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan kamus. Selain itu, bahan-bahan tersebut harus disesuaikan dengan karangan
3. yang akan disunting. Kalau itu berupa naskah ceramah, bahan pemandunya adalah buku tentang teknik penulisan ceramah.
4. Mencermati bahan suntingan secara cermat, baik itu berkenaan dengan cara penyajian isi maupun bahasanya.
5. Memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam bahan suntingan secara benar dengan berpedoman pada sumber-sumber yang dapat dipercaya.

Adapun ciri-ciri teks ceramah dipaparkan pada daftar di bawah ini:

1. Ada sesuatu yang dijelaskan atau diinformasikan untuk memperluas pengetahuan para pendengar.
2. Disampaikan oleh seseorang yang memiliki keahlian atau dianggap pakar dalam bidang atau disiplin ilmu yang diceramahkan.
3. Terdapat ajakan atau persuasi untuk mengubah

sikap atau melakukan tindakan terhadap materi yang dibicarakan.

4. Berisi argumen yang menguatkan topik yang dibicarakan.
5. Memiliki fakta dan data yang memperkuat argumen dalam teks.
6. Terdapat komunikasi dua atau banyak arah antara pembicara dan pendengar, berupa dialog, tanya jawab

➤ **Pilihan Ganda**

1. Pengucapan kata melalui mulut agar terdengar dengan baik dan benar serta jelas disebut
 - A. Artikulasi
 - B. Intonasi
 - C. Volume
 - D. Nada
 - E. Irama

2. Ceramah Merupakan jenis berbicara...
 - A. Satu arah
 - B. 2 arah
 - C. Diskusi
 - D. Campuran
 - E. Banyak arah

3. ciri-ciri ceramah yang baik, kecuali...
 - A. Tujuannya jelas
 - B. Isinya mengandung kebenaran
 - C. Cara penyampaiannya sesuai dengan pendengar
 - D. Menggunakan intonasi, artikulasi, dan volume yang jelas
 - E. Adanya timbal balik

4. Cara - cara menyusun bahan ceramah, kecuali...
 - A. Mengenal konteks berarti mengenal peserta ceramah dan situasinya

- B. Menentukan isu ceramah.
 - C. Menyusun kerangka ceramah yang memuat pokok-pokok materi yang akan diceramahkan.
 - D. Menghapal bahan - bahan ceramah.
 - E. Mengumpulkan dan memilih bahan
5. Cara menyunting teks ceramah, kecuali ...
- A. Mengetahui cara penulisan yang baik.
 - B. Memahami masalah yang dibahas dalam karangan itu.
 - C. Memahami aturan - aturan kebahasaan.
 - D. Mengetahui cara ejaan dan tanda baca yang benar.
 - E. Mengenali konteks berarti mengenal peserta ceramah dan situasinya
- 14
6. Penyampaian nasihat yang tidak dibatasi oleh waktu adalah....
- A. Ceramah
 - B. Pidato
 - C. Dakwah
 - D. Sminar
 - E. Presentasi
7. Isi teks **ceramah** mengandung
- A. Kalimat ambigu
 - B. Kebenaran

- C. Tujuannya tidak jelas
- D. Kebohongan
- E. Opini

14

8. Tujuan ceramah adalah
- A. Memberikan nasehat
 - B. Mendeskripsikan sesuatu
 - C. Menjelaskan fenomena
 - D. Mengembangkan paragraf
 - E. Mengumumkan iklan
9. Demikian lah yang dapat saya sampaikan, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi anda semua. Mohon maaf bila ada kesalahan ataupun kekurangan apapun.kutipan teks ceramah di atas, termasuk kedalam bagian...
- A. Penutup
 - B. Pembuka
 - C. Isi
 - D. Orientasi
 - E. Koda
10. Bagian yang penting yang mengandung inti dari sesuatu yang akan disampaikan dan dibicarakan adalah
- A. isi
 - B. naskah

- C. ide
- D. penutup
- E. pembuka

➤ **II. Essay**

- 1) Bagaimana melakukan ceramah dengan baik?
- 2) Tuliskan ciri kebahasaan teks ceramah!
- 3) Tuliskan struktur teks ceramah!
- 4) Apa yang dimaksud argumentatif!
- 5) Tuliskan cara menyunting teks ceramah

Pada bab ini, kita akan membahas tentang cerita pendek yang mencakup

1. mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek;
2. mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.
3. menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek; dan
4. mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.
5. Laporan Membaca Buku

A. Mengidentifikasi Nilai-Nilai Kehidupan dalam Cerpen

Pembelajaran 1

❖ **Memahami Informasi tentang Nilai-Nilai Kehidupan dalam Cerita Pendek**

Cerita pendek (cerpen) merupakan karangan pendek yang berbentuk prosa. Cerpen menurut fiksinya adalah cerita yang terdiri dari 500-5000 kata yang biasanya selesai dibaca dalam waktu 10-30 menit. Bahasa yang digunakan seperti bahasa sehari-hari. Sebuah cerpen mengisahkan sepinggal kehidupan tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa dan pengalaman. Oleh karena hanya mengisahkan masalah sederhana dan diceritakan secara singkat, tokoh dalam cerpen tidak sampai mengalami perubahan nasib.

Cerita pendek merupakan salah satu karya sastra yang memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi. Dalam cerita pendek, kita akan banyak menemukan berbagai karakter tokoh, baik protagonis maupun antagonis. Keduanya merupakan cerminan nyata dari kehidupan di dunia. Namun, dari karakter tokoh tersebut kita dapat menemukan nilai-nilai kehidupan, yaitu perbuatan baik yang harus kita tiru dan perbuatan buruk yang harus kita jauhi.

Pembelajaran 2

❖ Menemukan Nilai-Nilai Kehidupan dalam Cerita Pendek

Sebuah cerpen ditulis oleh seorang pengarang sehingga cerpen tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Cerita dalam cerpen mengandung sebuah nilai-nilai kehidupan yang berbeda di sekitar pengarang cerpen. Pada umumnya penulis cerpen tidak menuliskan nilai-nilai kehidupan secara langsung, tetapi menuliskannya secara tersirat dalam cerpen. Nilai dalam cerpen adalah sesuatu yang dapat diambil atau dipetik dari sebuah cerpen yang bersifat menambah pengetahuan dan memberikan hiburan.

Nilai dari sebuah cerpen tidak hanya berkaitan dengan keindahan bahasa dan kompleksitas jalinan cerita. Nilai

atau sesuatu yang berharga dalam cerpen juga berupa pesan atau amanat. Wujudnya seperti yang dikemukakan di atas: ada yang berkenaan dengan masalah budaya, moral, agama, atau politik. Realitas pesan-pesan itu mungkin berupa pentingnya menghargai tetangga, perlunya kesetiaan pada kekasih, ketawakalan kepada Tuhan, dan sebagainya. Hanya kadang-kadang kita tidak mudah untuk merasakan kehadiran pesan-pesan itu. Karya-karya semacam itu perlu kita hayati benar-benar. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen sebagai berikut.

1. Nilai Moral, yaitu nilai yang berkaitan dengan akhlak/budi pekerti/susila atau baik buruk tingkah laku.
2. Nilai Sosial/Kemasyarakatan, yaitu nilai yang berkaitan dengan norma yang berada di dalam masyarakat.
3. Nilai Religius/Keagamaan, yaitu nilai yang berkaitan dengan agama.
4. Nilai Pendidikan/Edukasi, yaitu nilai yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku dari yang buruk ke yang baik.
5. Nilai Politis, yaitu nilai-nilai yang berkaitan dengan pemerintahan.
6. Nilai Etika, yaitu nilai-nilai yang berkaitan dengan **41**pan santun.
7. Nilai Budaya, yaitu nilai yang berkaitan dengan adat istiadat.

8. Nilai Kemanusiaan, yaitu nilai yang berhubungan dengan sifat-sifat manusia.

Agar dapat memahami isi cerpen termasuk nilai-nilai yang ada di dalamnya, perlu diawali dengan sejumlah pertanyaan. Jenis-jenis pertanyaan tersebut di antaranya pertanyaan pemahaman literal, interpretatif, integratif, kritis, dan kreatif.

Pertanyaan Literal

1. Di mana dan kapan cerita tersebut terjadi?
2. Siapa saja tokoh cerita dalam cerpen tersebut?

Pertanyaan Interpretatif

1. Apa maksud tersirat dari tindakan tokoh A?
2. Apa makna lugas dari perkataan tokoh B?

Pertanyaan Integratif

1. Cerpen tersebut bercerita tentang apa?
2. Apa amanat yang dapat dipetik dari cerpen tersebut?

Pertanyaan Kritis

1. Berdasarkan nilai sosial bolehkah tindakan tokoh A dilakukan?
2. Apa kelebihan cerpen tersebut berdasarkan

Pembelajaran 3

❖ Menentukan Nilai-nilai Kehidupan dalam Teks Cerita Pendek

Sejak zaman dulu hingga sekarang. Karya manusia yang satu ini terus menerus dibaca dan diproduksi karena manfaatnya besar bagi kehidupan. Manfaat yang langsung dapat kita rasakan adalah bahwa cerpen memberikan hiburan atau rasa senang. Kita memperoleh kenikmatan batin dengan membaca cerpen. Dengan membacanya, seolah-olah kita menjalani kehidupan bersama tokoh-tokoh dalam cerpen itu. Ketika tokoh utamanya mengalami kesenangan, kita pun turut senang; ketika mengalami kegetiran hidup, kita pun turut sedih ataupun kecewa. Selain itu, dengan membaca suatu cerpen, kita bisa belajar tentang kehidupan kita bisa lebih bijak dalam menghadapi beragam peristiwa yang mungkin pula kita hadapi. Misalnya, dengan adanya tokoh yang bersikap angkuh, kita menjadi tahu bahwa sikap itu sering menimbulkan ketersinggungan bagi pihak-pihak tertentu. Pelakunya sendiri menjadi orang yang dijauhi orang lain. Sikap rendah hati ternyata mudah mengundang simpati. Peduli pada orang lain, dalam sekecil apa pun bantuan yang diberikan, ternyata menjadi sesuatu yang benar-benar berharga bagi orang yang membutuhkan. Perhatikanlah kembali cuplikan berikut.

Pertanyaan Kreatif

1. masalah yang diangkat?
2. Jika Anda dalam posisi A, apakah yang Anda lakukan?
3. Bagaimana jika tokoh utama dalam cerpen tersebut meninggal?

B. Mendemonstrasikan Salah Satu Nilai Kehidupan yang Dipelajari dalam Teks Cerpen

Pernahkah kau merasakan sesuatu yang biasa hadir mengisi hari-harimu, tiba-tiba lenyap begitu saja. Hari-harimu pasti berubah jadi pucat pasi tanpa gairah. Saat kau hendak mengembalikan sesuatu yang hilang itu dengan sekuat daya, namun tak kunjung tergapai. Kau pasti jadi kecewa seraya menengadahkan tangan penuh harap lewat kalimat doa yang tak putus-putusnya.

Bukankah kau jadi kehilangan kehangatan karena tak ada helai-helai sinar ultraviolet yang membuat senyumnya begitu ranum selama ini. Matahari bagimu tentu tak sekadar benda langit yang memburaikan kemilau cahaya tetapi sudah menjadi sebuah peristiwa yang menyatu dengan ragamu. Bayangkanlah bila matahari tak terbit lagi. Tidak hanya kau tapi jutaan orang kebingungan dan menebar tanya sambil merangkak hati-hati mencari liang langit, tempat matahari menyembul secara perkasa dan

penuh cahaya. (Cerpen -Matahari Tdk Terbit Pagi Inil, Fakhrunnas M.A Jabar)

Cuplikan cerpen di atas menggambarkan begitu berartinya kehadiran seseorang ketika ia tidak ada lagi di sisi kita. Kita rasakan begitu sulit untuk menghidirkannya kembali, bahkan sesuatu yang sangat tidak mungkin. Semua orang pasti akan atau pernah mengalami keadaan seperti yang digambarkan dalam cerita itu. Hanya sosok dan peristiwanya akan berbeda-beda.

Dari gambaran seperti itu ada pelajaran yang sangat penting bahwa kehadiran seseorang di tengah-tengah kita adalah sebuah berkah yang harus selalu disyukuri. Kalaulah dia sudah tidak hadir lagi, maka gantinya adalah kesedihan, penyesalan, bahkan ratapan yang menyayat.

Pembelajaran 1

❖ **Mempresentasikan Sebuah Teks Cerita Pendek dengan Nilai Kehidupan**

Setiap pengarang akan menginterpretasikan atau menafsirkan kehidupan berdasarkan sudut pandangannya sendiri. Tema tentang cinta, misalnya. Karena masing-masing pengarang memiliki interpretasi ataupun penafsiran yang berbeda-beda, ceritanya pun menjadi berbeda-beda antara pengarang yang satu dengan yang lainnya.

Cerita itu tetap menarik sepanjang zaman karena diungkapkan dengan berbagai cara oleh para pengarangnya. Hal itu pula yang menyebabkan cerita itu menjadi bermakna bagi khalayak⁶ mereka tidak pernah bosan untuk selalu menikmatinya. Ketertarikan seseorang untuk membaca, pasti disebabkan oleh adanya sesuatu bermakna dalam bacaan itu. Misalnya, seorang petani akan membaca berita tentang naik turunnya harga. Hal itu dilakukannya⁶ karena berita tersebut dianggapnya bermakna atau bermanfaat bagi dirinya sebagai seorang petani. Berbeda lagi kalau pembacanya itu seorang pelajar, mungkin ia akan lebih tertarik pada⁶ perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lomba karya ilmiah remaja. Bacaan tersebut dianggapnya bermakna karena sesuai dengan dunia atau kebutuhannya.

Kebermaknaan itu tentunya dimiliki oleh bacaan-bacaan seperti cerita pendek atau novel. Tentu saja faktor penyebabnya tidak sama dengan bacaan yang bersifat nonfiksi, semacam berita. Seseorang membaca cerpen bukan untuk mendapatkan informasi. Pada umumnya, seseorang membaca cerpen untuk tujuan memperoleh hiburan ataupun pengalaman-pengalaman hidup. Adapun daya hiburan sebuah cerpen bisa disebabkan⁶ oleh berbagai faktor, misalnya karena alurnya yang surprise dan penuh kejutan. Mungkin hal itu karena konflik cerita itu yang menegangkan. Memang banyak hal yang menyebabkan suatu cerpen menjadi bermakna bagi para pembacanya.

Sebagaimana yang telah diungkapkan terdahulu bahwa banyak unsur yang bisa menjadikan cerpen atau bacaanbacaan lainnya menjadi bermakna bagi pembacanya. Unsur penokohan, misalnya, bisa menimbulkan kesan tersendiri. Kita terkagum-kagum oleh sifat seorang tokoh yang ada di dalamnya. Bisa pula kita terpesona oleh penyajian latar atau gaya bercerita pengarang yang memukau dan menghanyutkan. Pilihan kata yang digunakan pengarang, dapat juga menjadi penyebab ketertarikan seseorang terhadap karangan itu.

C. Menentukan Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek

Pembelajaran 1

❖ **Menentukan Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek**
Cerita pendek dibentuk oleh sejumlah unsur. Adapun unsur yang berada langsung di dalam isi teksnya, dinamakan dengan unsur intrinsik, yang meliputi tema, amanat, alur, penokohan, dan latar.

a) Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema suatu cerita menyangkut segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. dapat merumuskan tema, kita harus terlebih dahulu mengenali rangkaian peristiwa yang membentuk alur cerita dalam cerpen itu.

b) Amanat

Amanat merupakan ajaran atau pesan yang hendak disampaikan pengarang. Amanat dalam cerpen umumnya bersifat tersirat; disembunyikan pengarangnya di balik peristiwa-peristiwa yang membentuk isi cerita. Kehadiran amanat, pada umumnya tidak bisa lepas dari tema cerita. Misalnya, apabila tema cerita itu tentang perjuangan kemerdekaan, amanat cerita itu pun tidak jauh dari pentingnya mempertahankan kemerdekaan.

c) Penokohan

Penokohan merupakan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Berikut cara-cara penggambaran karakteristik tokoh. 1) Teknik analitik langsung 2) Penggambaran fisik dan perilaku tokoh 3) Penggambaran lingkungan kehidupan tokoh 4) Penggambaran tata bahasa tokoh 5) Pengungkapan jalan pikiran tokoh 6) Penggambaran oleh tokoh lain

d) Alur

Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat ataupun bersifat kronologis. Pola-pola pengembangan cerita harus menarik, mudah dipahami, dan logis. Jalan cerita suatu cerpen kadang-kadang berbelit-belit dan penuh kejutan, juga kadangkadang sederhana.

52 Latar

Latar atau setting meliputi tempat, waktu, dan budaya yang digunakan dalam suatu cerita. Latar dalam suatu cerita bisa bersifat faktual atau bisa pula yang imajinatif. Latar berfungsi untuk memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita.

f) Gaya Bahasa

Merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh.

Pembelajaran 2

❖ Menelaah Teks Cerita Pendek Berdasarkan Struktur dan Kaidah

Struktur cerpen merupakan rangkaian cerita yang membentuk cerpen itu sendiri. Dengan demikian, struktur cerpen tidak lain berupa unsur yang berupa alur, yakni berupa jalinan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat ataupun secara kronologis. Secara umum jalan cerita terbagi ke dalam bagian-bagian berikut.

1. Pengenalan situasi cerita (exposition, orientation) ; Dalam bagian ini, pengarang memperkenalkan para tokoh, menata adegan dan hubungan antartokoh.
2. Pengungkapan peristiwa (complication) ; Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokohnya.

3. Menuju pada adanya konflik (rising action) ; Terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagi situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.
4. Puncak konflik (turning point) ; Bagian ini disebut pula sebagai klimaks. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan.
5. Penyelesaian (ending atau coda) ; Sebagai akhir cerita, pada bagian ini berisi penjelasan tentang sikap ataupun nasib-nasib yang dialami tokohnya setelah mengalami peristiwa puncak itu.
6. Cerpen tergolong ke dalam jenis teks fiksi naratif. Dengan demikian, terdapat pihak yang berperan sebagai tukang cerita (pengarang). Terdapat beberapa kemungkinan posisi pengarang di dalam menyampaikan ceritanya, yakni sebagai berikut.
 - a. Berperan langsung sebagai orang pertama, sebagai tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan.
 - b. Berperan sebagai orang ketiga, berperan sebagai pengamat. Ia tidak terlibat di dalam cerita. Pengarang menggunakan kata dia untuk tokoh tokohnya. Cerpen juga memiliki
 - c. ciri-ciri kebahasaan seperti berikut.
 - d. Pertama, Banyak menggunakan kalimat bermakna lampau, kedua, Banyak menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu (konjungsi kronologis).

Ketiga, Banyak menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa¹³. Keempat, Banyak menggunakan kata kerja yang menunjukkan kalimat tak langsung sebagai cara menceritakan tuturan seorang tokoh oleh pengarang. Kelima, Banyak menggunakan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh. Keenam, Menggunakan banyak dialog. Ketujuh, Menggunakan kata-kata sifat (descriptive language) untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana.

D. Mengonstruksi Sebuah Cerita Pendek dengan Memperhatikan Unsur-Unsur Pembangun

Pembelajaran 1

❖ Menentukan Topik tentang Kehidupan dalam Cerita Pendek

Pengalaman orang lain. Tugas seorang penulis cerpen adalah memperlakukan pengalaman itu sesuai dengan emosi dan nuraninya sendiri. Unsur emosi memang penting dalam menulis cerpen. Kata-kata yang tidak mampu membangkitkan suasana lemosil, sering membuat karangan itu terasa hambar dan tidak menarik. Memilih kata-kata memerlukan kemampuan yang apik dan kreatif. Pemilihan kata-kata yang biasa-biasa saja, tanpa ada sentuhan

emosi, tidak akan begitu menarik bagi pembaca. Jika penulis melukiskan keadaan kota Jakarta, misalnya, tentang gedung-gedung yang tinggi, kesemerawutan lalu lintas, dan keramaian kotanya, berarti dalam karangan itu tidak ada yang baru. Akan tetapi, ketika seorang penulis melukiskan keadaan kota Jakarta dengan mengaitkannya dengan suasana hati tokoh ceritanya, maka penggambaran itu menjadi begitu menarik.

Pembelajaran 2

❖ Menyunting Teks Cerita Pendek dengan Memperhatikan Unsur-Unsur

Menulis karangan, baik itu berupa cerita ataupun jenis karangan yang lain jarang yang bisa sekali jadi. Akan ada saja kesalahan atau kekeliruan yang harus diperbaiki. Mungkin hal itu berkaitan dengan isi tulisan, sistematikanya, keefektifan kalimat, kebakuan kata, ataupun ejaan/tanda bacanya. Oleh karena itu, peninjauan ulang atau langkah penyuntingan atas karangan yang

1. Apakah ide yang dikemukakan dalam karangan itu sudah tepat atau tidak, dan sudah padu atau belum? ,
2. Apakah sistematika penulisannya sudah benar atau perlu perbaikan? Uraian yang bolak-balik dan banyaknya pengulangan tentu akan menjadikan karangan itu tidak menarik. ,
3. Apakah karangan itu bertele-tele atau terlalu sederhana? Karangan yang bertele tele, haruslah disederhanakan. Namun, sebaliknya apabila karangan itu terlalu sederhana, perlulah dikembangkan lagi. ,
4. Apakah penggunaan bahasanya cukup baik atau tidak? Perhatikan keefektifan kalimat dan kejelasan makna kata- katanya! Buku ejaan, tata bahasa, dan kamus, perlu dijadikan pendamping. Buku - buku tersebut dapat dijadikan rujukan, terutama ketika ingin memastikan kebenaran atau ketepatan penggunaan bahasa.

telah kita buat, merupakan sesuatu yang penting dilakukan. Berikut beberapa persoalan yang perlu diperhatikan berkenaan dengan penyempurnaan karangan.

F Laporan Membaca Buku

10

Rangkuman adalah hasil dari kegiatan merangkum atau suatu hasil dari kegiatan meringkas suatu uraian yang lebih singkat dengan perbandingan secara proposional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya. bagian-bagian secara umum buku di antaranya ialah sampul depan, kata pengantar, daftar isi, penyajian isi, daftar pustaka, indeks, glosarium, dan biodata penulis. Langkah-langkah Membuat Rangkuman

1. Harus membaca uraian asli pengarang sampai tuntas agar memperoleh gambaran atau kesan umum dan sudut pandang pengarang
2. Perangkum membaca kembali bacaan yang akan dirangkum dengan membuat catatan pikiran utama atau menandai pikiran utama setiap uraian untuk setiap bagian atau setiap paragraf.
3. Dengan berpedoman hasil catatan, perangkum mulai membuat rangkuman dan menyusun kalimat-kalimat yang bertolak dari hasil catatan dengan menggunakan bahasa rangkum sendiri
4. Perangkum perlu membaca kembali hasil rangkuman dan mengadakan perbaikan apabila dirasa ada kalimat yang kurang koheren.
5. Perangkum perlu menulis kembali hasil rangkumannya berdasarkan hasil perbaikan dan memastikan bahwa rangkuman yang dihasilkan lebih pendek dibanding dengan bacaan yang dirangkum.

LATIHAN SOAL

➤ I. Pilihan Ganda

1. Cerita pendek merupakan salah satu karya sastra yang...
 - A. Memusatkan pada banyak orang dalam banyak situasi
 - B. Memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi
 - C. Memusatkan diri pada satu tokoh dalam banyak situasi
 - D. Memusatkan tokoh-tokoh dalam satu situasi
 - E. Semua jawaban salah

- 27
2. Pada umumnya cerita pendek merupakan cerita ...
 - A. Yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam.
 - 50
B. Yang habis dibaca sekitar dua puluh atau setengah jam
 - C. Yang habis dibaca sekitar satu jam.
 - D. Yang habis dibaca sekitar lima menit-dua puluh menit
 - E. Tidak terhingga

3. Jumlah kata dalam cerpen sekitar...
 - A. 200 - 2.000 kata
 - B. 500 - 5.000 kata
 - C. 1000 - 2000 kata
 - D. 100 - 500 kata
 - E. 500 - 1000 kata

4. Contoh pertanyaan interpretatif?
 - A. Di mana dan kapan cerita itu terjadi?
 - B. Siapa saja tokoh cerita itu?
 - C. Apa maksud tersembunyi di balik pernyataan tokoh A?
 - D. Bercerita tentang apakah cerpen di atas?
 - E. Apa pesan moral yang hendak disampaikan pengarang dari cerpennya itu?

5. Conyoh Pertanyaan kreatif...
 - A. Bagaimana sikapmu apabila berposisi sebagai tokoh A dalam cerpen itu?
 - B. Bagaimana kira-kira kelanjutan cerpen itu seandainya tokoh utamanya tidak dimatikan pengarang?
 - C. Apa pesan moral yang hendak disampaikan pengarang dari cerpennya itu?
 - D. Ditinjau dari sudut pandang agama, bolehlah tokoh C berbohong pada tokoh A?
 - E. A dan B benar

6. Berkaitan dengan baik-buruknya perilaku dalam bermasyarakat, hal itulah yang dinamakan dengan...
- A. Nilai seseorang
 - B. Nilai nurani
 - C. Nilai moral
 - D. Nilai keseharian
 - E. Nilai perilaku
7. Nilai atau sesuatu yang berharga dalam cerpen berupa...
- A. Isi cerita
 - B. pesan atau amanat
 - C. Pembuka cerita
 - D. Hal menarik
 - E. Pokok cerita
8. Manfaat yang langsung dapat kita rasakan dari membaca cerpen adalah...
- A. Bahwa cerpen memberikan hiburan atau rasa senang
 - B. Cerpen dapat membuat orang sadar
 - C. Cerpen bisa memberikan arahan pada seseorang
 - D. Bahwa cerpen dapat memberi pesan pada pembaca
 - E. Semua salah

9. Setiap pengarang akan menginterpretasikan atau menafsirkan kehidupan berdasarkan sudut

- A. Pembaca
- B. Seseorang
- C. Pengkritik
- D. Tim
- E. Sendiri

10. Unsur intrinsik dalam cerpen adalah, kecuali..

- A. Tema,
- B. amanat,
- C. alur,
- D. kritik saran
- E. latar

➤ **Essay**

- 1) Cerita pendek biasanya memiliki kata yang kurang dari kata....
- 2) Alur dapat juga disebut ...
- 3) Jelaskan yang dimaksud dengan tema...
- 4) Cara pandang pengarang dalam memandang suatu peristiwa di dalam cerita disebut...
- 5) Latar memberikan pijakan cerita secara....

BAB V

MERANCANG KARYA ILMIAH



Apa itu karya tulis ilmiah? Bagaimana cara merancangnya? Karya ilmiah atau tulisan ilmiah adalah tulisan yang berisi tentang fenomena atau peristiwa yang ditulis berdasarkan kenyataan (bukan fiksi). Misalnya, tulisan tentang ilmu pengetahuan, alam sekitar, teknologi, dan seni yang diperoleh melalui studi kepustakaan, penelitian, atau pengalaman di lapangan, dan pengetahuan orang lain sebelumnya. Semua yang di tulis dalam karya ilmiah harus dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya, sehingga penyusunannya tidak sembarangan Karya ilmiah sendiri

memiliki beberapa jenis, sehingga struktur penulisan dan bahasanya berbeda-beda. Dalam bab ini, kita akan mempelajari apa itu mengidentifikasi, merancang, menganalisis, mengontrol karya tulis ilmiah.

38

A. Mengidentifikasi Informasi, Tujuan, dan Esensi Karya Ilmiah yang Dibaca

Pembelajaran 1

38

❖ **Mengidentifikasi Struktur Karya Ilmiah yang Dibaca**
Karya ilmiah dapat ditulis dalam berbagai bentuk penyajian. Setiap bentuk itu berbeda dalam hal kelengkapan strukturnya. Secara umum, bentuk penyajian karya ilmiah terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu:

1. Karya Ilmiah Populer

Adalah suatu bentuk karya yang tetap berpegang pada prinsip keilmiahan, namun dijelaskan dengan Bahasa yang umum dan lebih santai dengan desain layout yang menarik sehingga pembaca tertarik dan mudah memahami. Karya ilmiah populer umumnya dijumpai dalam media massa, seperti koran atau majalah. Istilah populer digunakan untuk menyatakan topik yang akrab, menyenangkan bagi populus (rakyat) atau disukai oleh Sebagian besar orang karena gayanya yang menarik dan bahasanya mudah dipahami. Kalimat-kalimatnya sederhana, lancar, namun

tidak berupa senda gurau dan tidak pula bersifat fantasi (rekaan).

2. Bentuk Semiformal

Bentuk karya ilmiah ini, umumnya digunakan dalam berbagai jenis laporan biasa dan makalah. Secara garis besar, karya ilmiah bentuk ini terdiri atas:

- a. halaman judul,
- b. kata pengantar,
- c. daftar isi,
- d. pendahuluan,
- e. pembahasan,
- f. simpulan, dan
- g. daftar pustaka.

3. Bentuk Formal

Karya ilmiah bentuk formal disusun dengan memenuhi unsur-unsur kelengkapan akademis secara lengkap, seperti dalam skripsi, tesis, atau disertasi. Unsur-unsur karya ilmiah bentuk formal, meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Judul
- b. Tim pembimbing
- c. Kata pengantar
- d. Abstrak
- e. Daftar isi
- f. Bab Pendahuluan
- g. Bab Telaah kepustakaan/kerangka teoretis

- h. Bab Metode penelitian
- i. Bab
- j. Pembahasan hasil penelitian
- k. Bab Simpulan dan rekomendasi
- l. Daftar Pustaka
- m. Lampiran-lampiran
- n. Riwayat hidup

Pembelajaran 2

❖ Struktur Karya Ilmiah

1) Judul

Judul dalam karya ilmiah dirumuskan dalam satu frasa yang jelas dan lengkap. Judul mencerminkan hubungan antarvariabel, konsistensi dengan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian. Contoh:

AKTIVITAS PERGAULAN DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA

(Studi Deskriptif tentang Kecerdasan Emosi dan
Intelektual) Siswa SMA Labschool UPI Bandung

Penulisan judul dapat dilakukan dua cara. Pertama, dengan menggunakan huruf kapital semua kecuali pada anak judulnya; kedua, dengan menggunakan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertamanya. Apabila cara yang kedua yang akan digunakan, maka kata-kata penggabung, seperti

dengan dan tentang serta kata-kata depan seperti di, dari, dan ke huruf pertamanya tidak boleh menggunakan huruf kapital. Di akhir judul tidak boleh menggunakan tanda baca apa pun, termasuk titik ataupun koma.

2) Pendahuluan

Pada karya ilmiah formal, bagian pendahuluan mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat atau kegunaan penelitian. Selain itu, dapat pula dilengkapi dengan definisi operasional dan sistematika penulisan.

a) Latar Belakang Masalah

Menjelaskan alasan timbulnya masalah dan pentingnya untuk dibahas, baik itu dari segi pengembangan ilmu, kemasyarakatan, maupun dalam kaitan dengan kehidupan pada umumnya.

b) Perumusan Masalah

Menjelaskan segala sesuatu yang dianggap perlu pemecahan oleh penulis, yang pada umumnya ditanyakan dalam bentuk pertanyaan mengapa, bagaimana. Berangkat dari pertanyaan itulah, penulis menganggap perlu untuk melakukan langkah-langkah pemecahan, misalnya melalui penelitian. Masalah itu pula yang nantinya menjadi fokus pembahasan di dalam karya ilmiah tersebut.

c) Tujuan

Menjelaskan pernyataan tentang fokus pembahasan di dalam penulisan karya ilmiah yang berdasarkan masalah yang telah dirumuskan.

d) Manfaat

Untuk meyakinkan kepada pembaca tentang manfaat atau kegunaan dari penulisan karya ilmiah.

3) Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis disebut juga kajian pustaka atau teori landasan. Bagian ini mencakup kerangka pemikiran dan hipotesis. Kerangka teoretis dimulai dengan mengidentifikasi dan mengkaji berbagai teori yang relevan serta diakhiri dengan pengajuan hipotesis. Langkah ini penting dilakukan guna menambah dan memperoleh wawasan ataupun pengetahuan baru, yang telah ada sebelumnya

4) Metodologi penelitian

Menjelaskan prosedur atau tahap-tahap penelitian, mulai dari persiapan, penentuan sumber data, pengolahan, sampai dengan pelaporannya.

Metode-metode penelitian

Pertama, Metode deskriptif, yakni metode penelitian yang bertujuan hanya menggambarkan fakta-fakta secara apa adanya, tanpa adanya perlakuan apa pun. Data yang dimaksud dapat berupa fakta yang bersifat kuantitatif (statistika) ataupun fakta kualitatif.

Kedua, Metode eksperimen, yakni metode penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran atas suatu gejala setelah mendapatkan perlakuan.

Ketiga, Metode penelitian kelas, yakni metode penelitian

dengan tujuan untuk memperbaiki persoalan-persoalan yang terjadi pada kelas tertentu, misalnya tentang motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam kompetensi dasar tertentu.

5) Pembahasan

Bagian ini berisi paparan tentang isi pokok karya ilmiah, terkait dengan rumusan masalah/tujuan penulisan yang dikemukakan pada bab pendahuluan. Data yang diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara, dan sebagainya itu dibahas dengan berbagai sudut pandang; diperkuat oleh teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Pembahasan dapat dilengkapi dengan berbagai sarana pembantu seperti tabel dan grafik. Penulis juga perlu menggunakan argumen- argumen yang telah dikemukakan dalam kerangka teoretis.

6) Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan bagian dari simpul masalah (pendahuluan), kerangka teoretis yang tercakup di dalamnya, hipotesis, metodologi penelitian, dan temuan penelitian. Oleh karena itu, perlu diuraikan kembali secara ringkas pernyataan-pernyataan pokok dari unsur-unsur di atas dengan meletakkannya dalam kerangka pikir yang mengarah kepada simpulan. seorang peneliti harus pula melihat berbagai implikasi yang ditimbulkan oleh simpulan penelitian. Hal-hal tersebut kemudian dituangkan ke dalam bagian yang disebut rekomendasi atau saran-saran.

7) Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua kepustakaan yang digunakan sebagai landasan dalam karya ilmiah yang terdapat dari sumber tertulis, baik itu yang berupa buku, artikel jurnal, dokumen resmi, maupun sumber-sumber lain dari internet. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum di dalam karya ilmiah harus dicantumkan di dalam daftar pustaka. Sebaliknya, sumber-sumber yang pernah dibaca oleh penulis, tetapi tidak digunakan di dalam penulisan karya ilmiah itu, tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka. Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis, tanpa menggunakan nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang memerlukan banyak tempat lebih dari satu baris ditulis dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antara sumber yang satu dengan yang lainnya adalah dua spasi.

Susunan penulisan daftar pustaka: nama yang disusun di balik; tahun terbit; judul pustaka; kota terbit; dan penerbit.

B. Menemukan Informasi yang Dapat Dikembangkan Menjadi Karya Ilmiah

Pembelajaran 1

- ❖ **Metode ilmiah adalah metode yang berdasarkan cara berpikir yang sistematis, logis, objektif, dan faktual**
 - 1) Sistematis, susunan teks itu teratur dengan pola yang baku. Dimulai dengan pendahuluan, diikuti dengan pembahasan, dan diakhiri dengan simpulan.
 - 2) Logis, isinya dapat dipahami dan dibenarkan oleh akal sehat; antara lain, didasari oleh hubungan sebab akibat.
 - 3) Objektif (impersonal), pernyataan-pernyataannya didasarkan pandangan umum; tidak didasari pandangan pribadi penulisnya semata.
 - 4) Faktual, kebenaran di dalamnya didasarkan kenyataan yang sesungguhnya; tidak imajinatif.

Karya ilmiah mengutamakan aspek rasionalitas dalam pembahasannya. Objektivitas dan kelengkapan data merupakan hal lain yang sangat penting. Guna membuktikan bahwa pembahasan itu merupakan sesuatu yang rasional, penulis perlu data yang lengkap dengan tingkat kebenaran yang tidak terbantahkan. Karya ilmiah tidak selalu identik dengan karya hasil penelitian. Apabila

merujuk pada pengertian dan ciri-ciri di atas, akan banyak sekali ragam tulisan yang berkategori karya ilmiah. Contoh karya ilmiah dapat berupa artikel, makalah, laporan, skripsi, dan tulisan-tulisan sejenis lainnya.

Pembelajaran 2

❖ Merancang Informasi, Tujuan, dan Esensi dalam Karya Ilmiah

a. Menentukan Informasi Penting Dalam Karya Ilmiah

Tujuan penulisan karya ilmiah adalah untuk memublikasikan suatu ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Salah satu forum yang sering dijadikan tempat untuk tujuan itu adalah diskusi. Melalui diskusi kita dapat memperoleh informasi-informasi penting dari suatu karya ilmiah secara terbuka; disertai berbagai informasi dan tanggapan sebagai pelengkap dari peserta diskusi lainnya.

b. Menyajikan Hasil Karya Ilmiah Yang Telah Didiskusikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan atau dipecahkan. Melalui forum diskusi, masalah-masalah itu diharapkan dapat terselesaikan lebih baik karena melibatkan banyak orang. Dalam diskusi resmi, seperti seminar, masalah itu

dipaparkan oleh seorang atau beberapa orang yang ditunjuk khusus oleh panitia berdasarkan keahlian ataupun penguasaannya terhadap masalah itu. Orang tersebut dinamakan dengan pemakalah atau narasumber. Dalam kegiatan tersebut, narasumber bertugas untuk menjelaskan masalah dan solusinya yang telah ia kemas di dalam makalahnya. Dalam kegiatan tersebut, narasumber tidak membacakan makalah, tetapi memaparkannya kembali secara lisan dengan bahasa yang mudah dipahami para peserta. Untuk itu, kita dapat menyertai penyelesaiannya dengan media, semacam power point. Dengan media tersebut kita membuat kata-kata kunci dari isi makalah yang akan kita paparkan.

Berikut langkah-langkah menyajikan makalah dalam forum diskusi resmi.

- 1) Tampililah sebagai pemakalah setelah mendapat izin dari moderator.
- 2) Kalau tidak diperkenalkan oleh moderator, perkenalkan diri dengan rendah hati.
- 3) Sampaikan masalah umum dari isi makalah yang akan dipaparkan.
- 4) Jelaskan pokok-pokok isi makalah dengan bahasa yang lugas.
- 5) Sertakan ilustrasi dan fakta-fakta penting yang menyertai penjelasan diatas.
- 6) Akhiri paparan dengan menyampaikan simpulan.

Pembelajaran 3

a. Menganalisis Kebahasaan Karya Ilmiah.

Salah satu ciri karya ilmiah adalah bersifat objektif. Objektivitas suatu karya ilmiah, antara lain, ditandai oleh pilihan kata yang bersifat impersonal. Hal ini berbeda dengan teks lain yang bersifat nonilmiah, semacam novel ataupun cerpen yang pengarangnya bisa ber-aku, kamu, dan dia. Kata ganti yang digunakan dalam karya ilmiah harus bersifat umum, misalnya penulis atau peneliti.

Karya ilmiah memerlukan kelugasan dalam pembahasannya. Karya ilmiah menghindari penggunaan kata dan kalimat yang bermakna ganda. Karya ilmiah mensyaratkan ragam yang memberikan kejelasan dan kepastian makna. Dengan kata lain, bahasa yang digunakannya itu harus reproduktif. Artinya, apabila penulis menyampaikan informasi, misalnya, yang bermakna X, pembacanya pun harus memahami informasi itu dengan makna X pula. Informasi X yang dibaca harus merupakan reproduksi yang benar-benar sama dari informasi X yang ditulis.

Ragam bahasa yang digunakan karya ilmiah harus lugas dan bermakna denotatif. Makna yang terkandung dalam kata-katanya harus diungkapkan secara eksplisit untuk mencegah timbulnya pemberian makna yang lain. Untuk itu, dalam karya ilmiah kita sering mendapatkan definisi atau batasan dari kata atau istilah-istilah yang digunakan.

Makna denotasi adalah makna kata yang tidak mengalami perubahan, sesuai dengan konsep asalnya. Makna denotasi disebut juga makna lugas. Kata itu tidak mengalami penambahan-penambahan makna. Contoh: Tangan **kiri** Arman terkilir sewaktu bermain bola. Kata **kiri** bermakna **posisi**, lawan dari kanan.

Adapun makna konotasi adalah makna yang telah mengalami penambahan. Tambahan-tambahan itu berdasarkan perasaan atau pikiran seseorang terhadap suatu hal. Contoh: Partai politik yang beraliran **kiri** dilarang di Indonesia. Kata **kiri** bermakna ideologi, aliran politik.

Pembelajaran 4

49

❖ **Mengonstruksi Sebuah Karya Ilmiah dengan Memperhatikan Isi, Sistematika, dan Kebahasaan Karya Ilmiah**

Mengungkapkan Informasi Berdasarkan Isi Karya Ilmiah Makalah merupakan karya ilmiah yang secara khusus dipersiapkan dalam diskusi ilmiah, seperti imposium, seminar, atau lokakarya. Makalah terdiri atas pendahuluan, pembahasan, dan simpulan. Untuk penjelasan ketiga hal tersebut, perhatikan urutan berikut ini.

1) Pendahuluan

Bagian ini menguraikan masalah yang akan dibahas yang

meliputi: Latar belakang masalah, perumusan masalah, dan prosedur pemecahan masalah.

2) Pembahasan

Bagian ini memuat uraian tentang hasil kajian penulis dalam mengeksplorasi jawaban terhadap masalah yang diajukan, yang dilengkapi oleh data pendukung serta argumentasi-argumentasi yang berlandaskan pandangan ahli dan teori yang relevan.

3) Simpulan

Bagian ini merupakan simpulan dan bukan ringkasan dari pembahasan. Simpulan adalah makna yang diberikan penulis terhadap hasil diskusi/uraian yang telah dibuatnya pada bagian pembahasan. Dalam mengambil simpulan tersebut, penulis makalah harus mengacu kembali ke permasalahan yang diajukan dalam bagian pendahuluan.

Pada bagian akhir makalah harus dilengkapi dengan daftar pustaka, yakni sejumlah sumber yang digunakan di dalam penulisan makalah tersebut. Yang dimaksud dengan sumber bisa berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, ataupun laman dari internet.

Sumber-sumber tersebut disusun secara alfabetis dengan memuat:

- 1) Nama penulis,
- 2) Tahun/edisi penerbitan,
- 3) Judul buku, artikel, atau berita,
- 4) Kota penerbit,
- 5) Nama penerbit.

Contoh:

Kosasih, E.. 2003. Kompetensi
Ketatabahasaan dan Kesusastraan, Cermat
Berbahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya.

C. Menulis Karya Ilmiah Dengan Memperhatikan Sistematika Dan Kebahasaan

Pembelajaran 1

❖ Langkah-langkah menulis karya ilmiah yang baik

1. Menentukan topik

Menentukan topik itu lebih tepatnya disebut sebagai penentuan masalah. Apabila karya ilmiah yang akan ditulis itu berupa laporan hasil penelitian. hal-hal yang harus diperhatikan pada langkah ini adalah topik/masalah itu haruslah menarik perhatian penulis, dikuasai penulis, menarik dan aktual, serta ruang lingkupnya terbatas.

2. Membuat kerangka tulisan

Langkah ini penting dilakukan untuk menjadikan tulisan kita tersusun secara lebih sistematis. Langkah ini juga sangat membantu di dalam penelusuran sumber-sumber yang diperlukan di dalam pengembangannya.

3. Mengumpulkan bahan

Langkah ini sangat penting di dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Berbeda dengan menulis fiksi yang bisa saja berdasarkan imajinasi, karya ilmiah tidaklah demikian. Bahan-bahan yang dimaksud dapat bersumber dari buku, jurnal ilmiah, surat kabar, internet, dan sumber-sumber lainnya. Adapun data itu sendiri dapat diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, angket, dan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.

4. Pengembangan kerangka menjadi teks yang utuh dan lengkap Kerangka yang telah dibuat, kita kembangkan berdasarkan teori dan data yang telah dipersiapkan sebelumnya. Langkah pengembangan tersebut harus pula memperhatikan kaidah- kaidah kebahasaan yang berlaku pada penulisan karya ilmiah.

LATIHAN SOAL

➤ I. Pilihan Ganda

1. Karya ilmiah dapat ditulis dalam berbagai bentuk penyajian. Setiap bentuk itu berbeda dalam hal kelengkapan strukturnya. Secara umum, bentuk penyajian karya ilmiah terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu:
 - A. karya ilmiah populer, semiformal, formal.
 - B. karya ilmiah populer, semiformal, non formal.
 - C. karya ilmiah semiformal, non formal, narrative
 - D. karya ilmiah semiformal, narrative, jurnal..
 - E. karya ilmiah semiformal, jurnal, skripsi

2. Bentuk karya ilmiah ini, umumnya digunakan dalam berbagai jenis laporan biasa dan makalah. Secara garis besar, karya ilmiah bentuk ini terdiri atas:
 - A. Halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, kajian teori, pembahasan, simpulan.
 - B. Halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, kajian teori, pembahasan, simpulan, daftar Pustaka.
 - C. Halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
 - D. halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, pembahasan, simpulan, glosarium dan

21 daftar pustaka.

- E. Halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, kajian teori, pembahasan, simpulan, glosarium, daftar Pustaka.
3. Segala sesuatu yang dianggap perlu pemecahan oleh penulis, yang pada umumnya ditanyakan dalam bentuk pertanyaan mengapa, bagaimana. Berangkat dari pertanyaan itulah, penulis menganggap perlu untuk melakukan langkah-langkah pemecahan, misalnya melalui penelitian. Masalah itu pula yang nantinya menjadi fokus pembahasan di dalam karya ilmiah tersebut di sebut dengan...
- A. Perumusan masalah
 - B. Tujuan
 - C. Manfaat
 - D. kajian teori
 - E. pembahasan
4. Metode penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran atas suatu gejala setelah mendapatkan perlakuan disebut metode penelitian....
- A. descriptive
 - B. eksperimen
 - C. penelitian kelas
 - D. pengamatan
 - E. perumusan masalah

5. Daftar pustaka memuat semua kepustakaan yang digunakan sebagai landasan dalam karya ilmiah yang terdapat dari sumber tertulis, baik itu yang berupa buku, artikel jurnal, dokumen resmi, maupun sumber-sumber lain dari internet. Berikut ini adalah susunan daftar Pustaka adalah
- A. nama yang disusun di balik; tahun terbit; judul pustaka; kota terbit; dan penerbit.
 - B. nama yang disusun di balik; tahun terbit; judul Pustaka terbalik; kota terbit; dan penerbit.
 - C. nama yang disusun di balik; judul pustaka; tahun terbit; kota terbit; dan penerbit.
 - D. nama pengarang; tahun terbit; judul pustaka; kota terbit; dan penerbit.
 - E. nama pengarang; judul pustaka; tahun terbit; kota terbit; dan penerbit.
6. Langkah yang dilakukan untuk menjadikan tulisan kita tersusun secara lebih sistematis dan membantu di dalam penelusuran sumber-sumber yang diperlukan di dalam pengembangannya adalah Langkah-langkah menulis karya ilmiah bagian....
- A. kerangka tulisan
 - B. rumusan masalah
 - C. pendahuluan
 - D. daftar isi
 - E. daftar Pustaka

7. Makna yang diberikan penulis terhadap hasil diskusi/uraian yang telah dibuatnya pada bagian pembahasan dan bukan merupakan ringkasan dari pembahasan di sebut....
- A. Kerangka tulisan
 - B. daftar isi
 - C. daftar Pustaka
 - D. simpulan
 - E. tujuan
8. Makna kata yang tidak mengalami perubahan di sebut...
- A. konjugasi
 - B. konjungsi
 - C. kata hubung
 - D. konotasi
 - E. denotasi
9. Metode penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki persoalan-persoalan yang terjadi pada kelas tertentu, misalnya tentang motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam kompetensi dasar tertentu disebut
- A. metode descriptive
 - B. metode penelitian kelas
 - C. metode eksperimen
 - D. metode narrative
 - E. metode penghubung

10. Susunan teks itu teratur dengan pola yang baku di sebut

- A. sistematis
- B. logis objektif
- C. factual
- D. terkini
- E. terkini

➤ **II. Essay**

- 1) Sebut dan jelaskan langkah-langkah menyajikan makalah dalam forum diskusi resmi!
- 2) Jelaskan langkah-langkah menulis karya ilmiah yang baik!
- 3) Jelaskan apa yang di maksud pendahuluan, pembahasan, dan simpulan!
- 4) Sebut dan jelaskan struktur karya ilmiah!
- 5) jelaskan perbedaan karya ilmiah populer, semiformal, dan formal.



BAB VI

Menilai Karya Melalui Resensi



Sumber : rangkumanmakalah.com

A. Membandingkan Isi Berbagai Resensi untuk Menemukan Sistematika Sebuah Resensi

Pembelajaran 1

❖ Memahami isi dan sistematika resensi.

Resensi adalah ulasan atau penilaian atau pembicaraan mengenai suatu karya baik itu buku, film, atau karya lain. Tugas penulis resensi adalah memberikan gambaran kepada pembaca mengenai suatu karya apakah layak

dibaca atau tidak. Hal-hal yang dapat ditanggapi dalam resensi ialah kualitas isi, penampilan, unsur-unsur, bahasa, dan manfaat bagi pembaca.

Unsur-unsur resensi

1. Judul resensi
2. Identitas buku yang dirensi
3. Pendahuluan (memperkenalkan pengarang, tujuan pengarang buku, dan lain-lain)
4. Inti/isi resensi
5. Keunggulan buku
6. Kekurangan buku
7. Penutup

Pembelajaran 2

❖ **Membandingkan teks resensi.**

Saat kalian ingin mahir untuk menyusun sebuah resensi, maka kalian harus banyak membaca berbagai hasil tulisan resensi milik orang lain. Dengan sering membaca, keterampilan kalian dalam dunia kepenulisan resensi akan semakin terasah.

B. Menyusun Sebuah Resensi Dengan Memperhatikan Hasil Perbandingan Beberapa Teks Resensi

Pembelajaran 1

❖ Mengidentifikasi identitas buku yang dirensi

Dalam meresensi, tersaji informasi mengenai tanggapan atau komentar mendalam tentang kelebihan dan kelemahan suatu karya. Sesuatu yang dapat di resensi yaitu buku ilmu pengetahuan, film, pementasan drama, album lagu, lukisan, teks, novel. Di samping itu, dapat pula disajikan rekomendasi penulis resensi itu untuk pembacanya.

Pembelajaran 2

❖ Mengungkapkan isi informasi buku yang dirensi

Setiap objek yang kita resensi pasti akan berbeda-beda, informasi yang kita dapatkan adalah tentang alur, penokohan, latar, dan hal-hal lainnya yang terdapat di dalam buku-buku cerita itu. Berbeda halnya apabila resensi itu tentang buku populer, informasi yang kita dapatkan berupa sejumlah ilmu pengetahuan yang dapat memperluas wawasan kita tentang topik yang dibahas oleh buku itu.

C. Menganalisis Kebahasaan Resensi Dalam Dua Karya Yang Berbeda

Pembelajaran 1

❖ Menganalisis kebahasaan dalam teks resensi

Kaidah-kaidah resensi

1. Banyak menggunakan konjungsi penerang, seperti bahwa, yakni
2. Banyak menggunakan konjungsi temporal: sejak, semenjak, kemudian, akhirnya.
3. Banyak menggunakan konjungsi penyebab: karena, sebab.
4. Menggunakan pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks. Hal ini ditandai oleh kata jangan harus, hendaknya

Kaidah Kebahasaan Teks Resensi	Konjungsi Temporal	Konjungsi Penyebab	Pernyataan Saran
Bahwa	Sejak	-Sebab	Harus
Yakni	-Kemudian	- Karena	Hendaknya
Yaitu	Akhirnya		Jangan

Kata serapan adalah kata yang berasal dari Bahasa asing yang sudah diintegrasikan ke dalam suatu Bahasa dan diterima pemakaiannya secara umum. Pemerintah telah menetapkan beberapa peraturan berkaitan dengan

penulisan unsur serapan itu. Secara umum peraturan-peraturan itu adalah sebagai berikut.

1. Satu bunyi dilambangkan dengan satu huruf, terkecuali untuk bunyi ng, ny, sy, kh yang diwakili oleh dua huruf. Contoh: kromosom bukan khromosom, foto bukan photo, retorika bukan rhetorika, dan tema bukan thema.
2. Penulisan kata serapan harus sesuai dengan cara pengucapan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Misalnya: cek bukan check, tim bukan team, taksi bukan taxi, dan aki bukan accu.
3. Penulisan kata serapan diusahakan untuk tidak jauh berbeda dengan kata aslinya. Contoh: aerob (Inggris: aerobe) bukan erob, hidraulik (Inggris: hydraulic) bukan hidrolik, sistem (Inggris: system) bukan sistim, frekuensi (Inggris: frequency) bukan frekwensi.

Pembelajaran 2

❖ Menyimpulkan dua teks resensi berdasarkan kebakasaannya

Tujuan utama resensi buku ialah memberikan tanggapan atas isi buku sebagai informasi kepada calon pembaca buku itu. Tanggapan itu dapat memotivasi pembaca resensi atau menjadi tidak berminat membaca buku yang dirensi itu. Di samping itu, resensi buku merupakan umpan balik bagi penulis buku untuk menyempurnakan isi buku tersebut pada edisi terbitan berikutnya. Tujuan

meresensi buku hendaknya menjadi acuan bagi penulis resensi dalam mengembangkan resensi yang disusunnya dan juga sebagai salah satu kriteria bagi media yang akan memublikasikannya.

D. Mengonstruksi Sebuah Resensi Dari Buku Kumpulan Cerita Pendek Atau Novel Yang Dibaca

Pembelajaran 1

❖ Mendiskusikan hal-hal menarik dalam buku kumpulan cerita

Resensi ditulis untuk menarik minat baca khalayak untuk membaca novel yang diulas. Unsur persuasif sering ditonjolkan dalam resensi. Dengan adanya resensi, pada khalayak timbul keinginan untuk membaca novel itu dan turut mengapresiasinya. Dengan demikian, resensi juga berfungsi sebagai pengantar dan pemandu bagi pembaca dalam menikmati novel tersebut.

Evaluasi terhadap karya sastra disebut dengan resensi, yakni ulasan terhadap kualitas suatu karya. Untuk sampai pada tahap pengevaluasian, terlebih dahulu kita harus mampu menganalisis karya dengan baik.

- 1) Identitas novel yang meliputi judul, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan tebal novel.
- 2) Menyajikan ikhtisar atau hal-hal menarik dari

novel.

- 3) Memberikan penilaian, yang meliputi kelebihan dan kelemahannya. Penilaian tersebut sebaiknya meliputi unsur- unsur novel itu secara lengkap, yakni tema, alur, penokohan, latar, gaya bahasa, amanat, dan kepengarangan.
- 4) Menyimpulkan resensi yang disajikan

Pembelajaran 2

❖ Menulis resensi dari buku kumpulan cerita

1. Penulis harus memiliki pengetahuan di bidangnya. Artinya, jika seorang penulis akan meresensi sebuah novel, maka ia harus memiliki pengetahuan tentang teori novel dan perkembangannya
2. Penulis harus memiliki kemampuan menganalisis. Sebuah buku novel terdiri atas unsur internal dan eksternal atau yang lebih dikenal dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Seorang penulis harus mampu menggali unsur-unsur tersebut.
3. Seorang penulis juga dituntut memiliki pengetahuan dalam acuan yang sebanding. Artinya, penulis akan membandingkan sebuah karya lain yang sejenis. Dengan demikian, ia akan mampu menemukan kelemahan dan keunggulan sebuah karya

Menulis resensi tidaklah mudah. Berikut adalah menulis resensi.

LATIHAN SOAL

➤ I. Pilihan Ganda

- 1 Memberikan tanggapan atas isi buku sebagai informasi kepada calon pembaca buku itu merupakan bagian.....
resensi buku
 - A. manfaat
 - B. tujuan
 - C. deskripsi
 - D. pengertian
 - E. maksud

- 2 Ulasan atau penilaian atau pembicaraan mengenai suatu karya baik itu buku, film, atau karya lain adalah pengertian dari
 - A. resensi
 - B. referensi
 - C. kontruksi
 - D. intruksi
 - E. narrative

- 3 Banyak menggunakan konjungsi penerang temporal dan penyebaban merupakan.....
 - A. unsur-unsur resensi
 - B. manfaat dan tujuan resensi
 - C. kaidah-kaidah Resensi
 - D. kritik dan saran resensi

E. rumusan masalah resensi

4. Untuk sampai pada tahap pengevaluasian, terlebih dahulu kita harus mampu menganalisis karya dengan baik, dan ulasan terhadap kualitas suatu karya di sebut
- A. evaluasi
 - B. media
 - C. tahapan
 - D. struktur
 - E. terapan
- 9
5. Kata yang berasal dari Bahasa asing yang sudah diintegrasikan ke dalam suatu Bahasa dan di terima pemakaiannya secara umum di sebut kata
- A. resensi
 - B. terapan
 - C. serapan
 - D. referensi
 - E. deskripsi
- 9
6. Jika seorang penulis akan meresensi sebuah novel, maka ia harus memiliki pengetahuan tentang teori novel dan perkembangannya. Maksud tersebut adalah seorang penulis harus memiliki.....
- A. pengetahuan yang luas
 - B. pengetahuan Panjang
 - C. pengetahuan di bidangnya

- D. pengetahuan di imajinasinya
 - E. pengetahuan banyak
7. Hal-hal yang dapat ditanggapi dalam resensi ialah
- A. Kualitas isi, penampilan, unsur-unsur, dan tujuan membaca
 - B. Kualitas isi, penampilan, ketrampilan, dan tujuan pembaca
 - C. Kualitas isi, penampilan, unsur-unsur, bahasa, dan manfaat bagi pembaca.
 - D. kualitas isi, ketrampilan, tujuan, dan manfaat bagi pembaca
 - E. kualitas isi, tujuan, kajian, dan manfaat bagi pembaca
8. Kata bahwa, yakni,yaitu. Konjungsi
- A. waktu
 - B. alasan
 - C. sebab
 - D. temporal
 - E. penerang
9. Judul, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan tebal novel merupakan bagian
- A. Judul Novel
 - B. tema novel

- C. karangan novel
 - D. rumusan novel
 - E. identitas novel
10. Tujuan meresensi buku hendaknya menjadi acuan bagi penulis resensi dalam mengembangkan resensi yang disusunnya dan juga sebagai salah satu kriteria bagi media yang akan.
- A. merealisasikannya
 - B. merefleksinya
 - C. meraihnya
 - D. menggunakannya
 - E. memublikasikannya

➤ **Essay**

- 1) Sebut dan jelaskan kaidah-kaidah resensi
- 2) Bagaimana dengan pendapatmu tentang menulis resensi
- 3) Sebut dan jelaskan unsur—unsur resensi
- 4) Jelaskan tujuan menulis resensi menurut pendapatmu
- 5) Buatlah resensi novel karya Habiburrahma El-shirazy

BAB VII

BERMAIN DRAMA



Sumber: <https://images.app.goo.gl/fS XWqG8aJmJfmPiV8>

Di bab terakhir ini, kita akan mempelajari drama dan mencoba untuk mementaskannya. Adalah jenis karya sastra yang menceritakan atau menggambarkan kehidupan sosial manusia dengan gerak melalui dialog yang dipentaskan.

A. Mengidentifikasi Alur Cerita, dan Konflik dalam Drama yang Dibaca atau Ditonton

Pembelajaran 1

Drama terdiri atas bagian-bagian yang tersusun secara sistematis. Susunan bagian-bagian drama mulai dari permulaan, melalui suatu bagian tengah, menuju suatu akhir. Ketiga bagian itu diapit oleh dua bagian penting lainnya, yakni prolog dan epilog.

- 1) Prolog adalah kata-kata pembuka, pengantar, ataupun latar belakang cerita, yang biasanya disampaikan oleh dalang atau tokoh tertentu.
- 2) Epilog adalah kata-kata penutup yang berisi simpulan ataupun amanat tentang isi keseluruhan dialog. Bagian ini pun biasanya disampaikan oleh dalang atau tokoh tertentu.

Selain kedua hal di atas, dalam drama terdapat sebuah dialog. Dialog dalam drama meliputi bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi (*denouement*). Bagian-bagian itu terbagi dalam babak- babak dan adegan-adegan. Satu babak biasanya mewakili satu peristiwa besar dalam dialog yang ditandai oleh suatu perubahan atau perkembangan peristiwa yang dialami tokoh utamanya. Adapun adegan hanya melingkup satu pilahan-pilahan dialog antara beberapa tokoh.

- 1) Orientasi sesuatu cerita menentukan aksi dalam

waktu dan tempat; memperkenalkan para tokoh, menyatakan situasi sesuatu cerita, mengajukan konflik yang akan dikembangkan dalam bagian utama cerita tersebut, dan ada kalanya membayangkan solusi yang akan dibuat dalam cerita itu.

- 2) **Komplikasi atau bagian tengah cerita, mengembangkan konflik. Sang pahlawan atau pelaku utama menemukan rintangan-rintangan antara dia dan tujuannya, dia mengalami aneka kesalahpahaman dalam perjuangan untuk menanggulangi rintangan-rintangan ini.**
- 3) **Resolusi atau *denouement* hendaklah muncul secara logis, titik batas yang memisahkan komplikasi dan resolusi, biasanya disebut klimaks (*turning point*). Pada klimaks itulah terjadi perubahan penting mengenai nasib sang tokoh. Kepuasan para penonton terhadap suatu cerita tergantung pada sesuai-tidaknya perubahan itu dengan yang mereka harapkan.**

Pengarang dapat mempergunakan teknik *flashback* atau sorot balik untuk memperkenalkan penonton dengan masa lalu sang pahlawan, menjelaskan suatu situasi, atau untuk memberikan motivasi bagi aksi- aksinya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Drama memiliki beberapa pengertian. Pertama, drama diartikan sebagai syair atau prosa yang menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan. Kedua,

cerita atau kisah yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater. Pengertian lain, drama adalah kisah kehidupan manusia yang dikemukakan di pentas berdasarkan naskah, menggunakan percakapan, gerak laku, unsur- unsur pembantu (dekor, kostum, rias, lampu, musik), serta disaksikan oleh penonton. Sedangkan dalam bahasa Yunani drama berasal dari kata *draomai* yang berarti 'berbuat, berlaku, bertindak, beraksi, dan sebagainya'. Drama berarti 'perbuatan, tindakan atau *action*'. Drama dapat pula diartikan sebagai sebuah lakon atau cerita berupa kisah kehidupan dalam dialog dan lakuan tokoh yang berisi konflik.

B. Contoh Drama

Pembelajaran 1

Persahabatan

Siang itu ketika jam istirahat sekolah berbunyi, Ari, Dian, Mala, Winda, dan Haris memesan makanan di kantin sembari mengobrol bersama.

Mala: Kalian tahu tidak kenapa Dika tidak masuk sekolah selama tiga hari? Apa dia sakit? Haris: Terakhir saya melihat Dika kemarin sore duduk termenung di teras rumahnya ketika saya hendak ke warung dekat rumahnya.

Saya sempat bertanya kenapa dia merenung dan tidak masuk sekolah. Dia hanya menjawab tidak apa-apa dan beralasan jika akhir-akhir ini dia selalu kesiangan.

Dian: Hmm, tidak mungkin Dika kesiangan terus menerus, dia kan anak rajin selalu bangun sebelum azan subuh. Jangan-jangan Dika sedang ada masalah tetapi dia tidak ingin menceritakan pada kita?

Winda: Ohiya, saya ingat, tiga hari yang lalu sepulang sekolah, ibuku bercerita kalau dia melihat Dika di pasar sedang membantu ibunya berjualan. Bukankah hari itu di mana hari pertama Dika tidak masuk sekolah?

Ari: Sebaiknya, sepulang sekolah nanti kita mengunjunginya untuk mengetahui apa yang terjadi pada Dika.

Winda, Haris, Mala, dan Dian setuju dengan usulan Ari. Sore harinya mereka berkumpul dan berangkat bersama menuju rumah Dika. Di sana mereka menemukan Dika sedang merapikan barang dagangan ibunya.

Dika: Teman-teman ada apa ya? Kenapa kalian mendadak kemari? Mari duduk dahulu.

Dian: Kami hanya ingin memastikan alasan kenapa kamu tidak masuk sekolah selama tiga hari berturut-turut

karena kami semua tahu bahwa kamu sahabat kami yang paling rajin dan kami curiga kalau kamu sedang ada masalah.

Ari: Sebaiknya kamu menceritakan kepada kami apa masalahmu sebenarnya, Dik.

Dika: Maaf sebelumnya teman-teman, saya tidak ingin menceritakan karena malu dan tidak ingin menyusahkan kalian. Saya bekerja membantu Ibu untuk meringankan biaya sekolah. Saya terancam tidak bisa membayar uang SPP dan saya kasihan melihat Ibu bekerja sendiri.

Mala: Kalau begitu besok sore kami akan membantu berkeliling menjualkan sebagian daganganmu. Bagaimana teman-teman?

Haris: Saya setuju!

Winda: Ibuku sering membeli dagangan Ibu karena ikan dan sayurannya selalu segar. Jajanan pasarnya juga lezat. Nanti saya tanyakan pada Ibu untuk menawarkan jajanan ibumu kepada teman-teman arisannya.

Dika: Terima kasih ya, Sahabatku, kalian memang sahabat sejatiku.

C. Bentuk-Bentuk Drama

Pembelajaran 1

1. Berdasarkan bentuk sastra cakupannya
 - a. *Drama puisi*, yaitu drama yang sebagian besar cakupannya disusun dalam bentuk puisi atau menggunakan unsur-unsur puisi.
 - b. *Drama prosa*, yaitu drama yang cakupannya disusun dalam bentuk prosa.

2. Berdasarkan sajian isinya
 - a. *Tragedi* (drama duka), yaitu drama yang menampilkan tokoh yang sedih atau muram, yang terlibat dalam situasi gawat karena sesuatu yang tidak menguntungkan. Keadaan tersebut mengantarkan tokoh pada keputusan dan kehancuran. Dapat juga berarti drama serius yang melukiskan pertikaian di antara tokoh utama dan kekuatan yang luar biasa, yang berakhir dengan malapetaka atau kesedihan.
 - b. *Komedi* (drama ria), yaitu drama ringan yang bersifat menghibur, walaupun selorohan, di dalamnya dapat bersifat menyindir, dan yang berakhir dengan bahagia.
 - c. *Tragikomedi* (drama dukaria), yaitu drama yang sebenarnya menggunakan alur dukacita tetapi berakhir dengan kebahagiaan.

3. Berdasarkan kuantitas cakupannya

- a. *Pantomim*, yaitu drama tanpa kata-kata
 - b. *Minikata*, yaitu drama yang menggunakan sedikit sekali kata-kata.
 - c. *Dialog-monolog*, yaitu drama yang menggunakan banyak kata- kata.
4. Berdasarkan besarnya pengaruh unsur seni lainnya
- a. *Opera*, yaitu drama yang menonjolkan seni suara atau musik.
 - b. *Sendratari*, yaitu drama yang menonjolkan seni drama dan tari.
 - c. *Tablo*, yaitu drama tanpa gerak atau dialog.
5. Bentuk-bentuk lain
- a. *Drama absurd*, yaitu drama yang sengaja mengabaikan atau melanggar konversi alur, penokohan, dan tematik.
 - b. *Drama baca*, naskah drama yang hanya cocok untuk dibaca, bukannya pentaskan.
 - c. *Drama borjuis*, drama yang bertema tentang kehidupan kaum bangsawan
 - d. (muncul abad ke-18).
 - e. *Drama domestik*, drama yang menceritakan kehidupan rakyat biasa.
 - f. *Drama duka*, yaitu drama yang khusus menggambarkan kejahatan atau keruntuhan tokoh utama.

- g. *Drama liturgis*, yaitu drama yang pementasannya digabungkan dengan upacara kebaktian gereja (di Abad Pertengahan).
- h. *Drama satu babak*, yaitu lakon yang terdiri atas satu babak, berpusat pada satu tema dengan sejumlah kecil pemeran gaya, latar, serta pengaluran yang ringkas.
- i. *Drama rakyat*, yaitu drama yang timbul dan
- j. berkembang sesuai dengan festival rakyat yang ada (terutama di perdesa

D. Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama

Pembelajaran 1

Tampak dalam contoh sebelumnya bahwa teks drama ternyata dibentuk oleh banyak unsur. Di dalamnya ada latar, misalnya pada drama tersebut latarnya adalah di rumah Panembahan Reso, pada pagi hari. Di dalamnya juga ada tokoh, yakni Aryo Lembu, Aryo Jambu, Aryo Bambu, Aryo Sumbu, Aryo Sekti, Ratu Dara, dan Panembahan Reso. Ada juga dialog antartokoh. Di samping itu, terdapat juga tema dan amanat.

1. Latar.

Latar adalah keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana di dalam naskah drama.

- a. Latar tempat, yaitu penggambaran tempat kejadian di dalam naskah drama, seperti di rumah, medan perang,

di meja makan. Latar waktu, yaitu penggambaran waktu kejadian di dalam naskah drama, seperti pagi hari pada tanggal 17 Agustus 1945.

- b. Latar suasana/budaya, yaitu penggambaran suasana ataupun budaya yang melatarbelakangi terjadinya adegan atau peristiwa dalam drama. Misalnya, dalam budaya Jawa, dalam kehidupan masyarakat Betawi, Melayu, Sunda, Papua.

2. Penokohan

- a. Tokoh gagal atau tokoh badut (*the foil*) Tokoh ini yang mempunyai pendirian yang bertentangan dengan tokoh lain. Kehadiran tokoh ini berfungsi untuk menegaskan tokoh lain.
- b. Tokoh idaman (*the type character*) Tokoh ini berperan
- c. sebagai pahlawan dengan karakternya yang gagah, berkeadilan, atau terpuji.
- d. Tokoh statis (*the static character*) Tokoh ini memiliki
- e. peran yang tetap sama, tanpa perubahan, mulai dari awal hingga akhir cerita.
- f. Tokoh yang berkembang. Misalnya, seorang tokoh berubah dari setia ke karakter berkhianat, dari yang bernasib sengsara menjadi kaya raya, dari yang semula adalah seorang koruptor menjadi orang yang saleh dan budiman.

3. Dialog

Dalam drama, percakapan atau dialog haruslah memenuhi dua tuntutan. Dialog harus turut menunjang gerak laku tokohnya. Dialog haruslah dipergunakan untuk mencerminkan apa yang telah terjadi sebelum cerita itu, apa yang sedang terjadi di luar panggungselama cerita itu berlangsung; harus pula dapat mengungkapkan pikiran-pikiran serta perasaan-perasaan para tokoh yang turut berperan di atas pentas. Dialog yang diucapkan di atas pentas lebih tajam dan tertib daripada ujaran sehari-hari. Tidak ada kata yang harus terbuang begitu saja; para tokoh harus berbicara jelas dan tepat sasaran. Dialog itu disampaikan secara wajar dan alamiah.

4. Tema

Adalah gagasan yang menjalin struktur isi drama. Tema dalam drama menyangkut segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. Untuk mengetahui tema drama, kita perlu mengapresiasi menyeluruh terhadap berbagai unsur karangan itu. Tema jarang dinyatakan secara tersirat. Untuk dapat merumuskan tema, kita harus memahami drama itu secara keseluruhan.

5. Pesan atau amanat

Merupakan ajaran moral didaktis yang disampaikan drama itu kepada pembaca/penonton. Amanat tersimpan rapi dan disembunyikan pengarangnya dalam keseluruhan isi drama.

E. Memahami Teknik dan Langkah-Langkah Pementasan Drama

Pembelajaran 1

Mementaskan drama berarti mengaktualisasikan segala hal yang terdapat di dalam naskah drama ke dalam lakon drama di atas pentas. Aktivitas yang menonjol dalam memerankan drama ialah dialog antartokoh, monolog, ekspresi mimik, gerak anggota badan, dan perpindahan letak pemain. Pada saat melakukan dialog ataupun monolog, aspek-aspek suprasegmental (lafal, intonasi, nada, atau tekanan dan mimik) mempunyai peranan sangat penting. Lafal yang jelas, intonasi yang tepat, dan nada atau tekanan yang mendukung penyampaian isi/pesan. Sebelum memerankan drama, kegiatan awal yang perlu kita lakukan ialah membaca dan memahami naskah drama. Naskah drama adalah karangan atau tulisan yang berisi nama-nama tokoh, dialog yang diucapkan, latar panggung yang dibutuhkan, dan pelengkap lainnya (kostum, lighting, dan musik pengiring). Dalam naskah drama yang diutamakan ialah tingkah laku (acting) dan dialog (percakapan antartokoh) sehingga memahami isi cerita yang dipentaskan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kegiatan

membaca naskah drama dilakukan sampai dikuasainya naskah drama yang akan diperankan.

Dengan demikian, secara umum ada dua langkah utama yang harus kita lakukan ketika akan mementaskan drama adalah sebagai berikut

- 1) Memahami naskah dan karakter tokoh yang akan kita perankan yakni melalui dialog-dialognya serta kramagung atau petunjuk laku yang dinyatakan langsung oleh pengarang
- 2) Memerankan tokoh dengan memerhatikan aspek lafal intonasi, nada/tekanan, mimik, dan gerak-geriknya.
- 3) Lafal adalah cara seseorang dalam mengucapkan kata atau bunyi bahasa. Aspek ini penting kita perhatikan guna kejelasan makna suatu kata.
- 4) Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat. Kalimat berita perintah, dan kalimat tanya harus menggunakan intonasi yang berbeda.
- 5) Intonasi kalimat untuk menyatakan kegembiraan juga berbeda dengan kalimat yang bermakna kecemburuan.
- 6) Nada/tekanan adalah kuat lemahnya penurunan suatu kata dalam kalimat. Kata yang ingin diperjelas maksudnya mendapat tekanan lebih kuat daripada kata lainnya
- 7) Mimik adalah ekspresi atau raut muka yang menggambarkan suatu emosi sedih, gembira, kecewa, takut, dan sebagainya.

8) Mimik berperan dalam memperjelas suatu maksud tuturan. Gerak-gerik adalah berbagai gerak pada anggota badan atau tingkah laku seseorang dalam menyatakan maksud tertentu Bentuknya misalnya anggukan kepala, menggigit jari

LATIHAN SOAL

➤ **Pilihan Ganda**

1. Bagian tengah cerita yang mengembangkan konflik disebut?
 - A. Komplikasi
 - B. Orentasi
 - C. Kompilasi
 - D. Resolusi

2. Drama ringan yang bersifat menghibur, walaupun selorohan, di dalamnya dapat bersifat menyindir, dan yang berakhir dengan bahagia disebut?
 - A. Drama Komedi
 - B. Drama Ria
 - C. Drama Lucu
 - D. Drama Duka

3. Dibawah ini yang termasuk drama berdasarkan kuantitas cakupannya, kecuali ?
 - A. Pantomim
 - B. Minikata
 - C. Dialog - Monolog
 - D. Drama Bercakap

- 5
4. Berarti mengaktualisasikan segala hal yang terdapat di dalam naskah drama ke dalam lakon drama di atas pentas disebut dengan ?
- A. Mementaskan drama
 - B. Melakonkan peran dalam drama
 - C. Pementasan
 - D. Mengekspresikan diri melalui drama
5. Cara seseorang dalam mengucapkan kata atau bunyi bahasa. Aspek ini penting kita perhatikan guna kejelasan makna suatu kata disebut ?
- A. Lafal
 - B. Intonasi
 - C. Nada
 - D. Pengucapan
6. Jenis sastra yang menggambarkan gerak kehidupan disebut ?
- A. Drama
 - B. Puisi
 - C. Cerpen
 - D. Novel

7. Berikut ini termasuk persiapan pementasan drama, kecuali?
- A. Menghafal teks
 - B. Memahami cerita
 - C. Bloking dan ekspresi
 - D. Meditasi dan mediasi

BAB VIII

KARYA SASTRA

A. Pengertian Karya Sastra

Kata sastra diambil dari bahasa sanskerta yaitu kata shastra yang memiliki makna instruksi atau pedoman. Kata "sas" yang berarti instruksi atau ajaran dalam Bahasa Indonesia di pakai untuk membidik pada kesusastraan. Pengertian karya sastra secara umum yaitu sebuah karangan berupa tulisan yang sarat makna serta memiliki keelokan.

Pengertian sastra adalah hal yang tidak pernah selesai diperbincangkan setiap waktu. Hal ini selalu menjadi perdebatan sejalan dengan buah pikiran para pelaku sastrawi dan kemajuan masa.

Pengertian Karya Sastra Menurut Para Ahli

Supaya mengetahui perkembangannya, sebaiknya Anda mencermati pendapat pakar kesusastraan yang populer.

1. Mursal Esten

Pengertian karya sastra didefinisikan Mural Esten sebagai pencetusan fakta inovatif dan imajinatif selaku aktualisasi kehidupan bermasyarakat manusia.

Pengungkapan ini memakai bahasa selaku penghubung yang memiliki dampak bagus pada kehidupan

kemanusiaan. Pengungkapan artistik menjadikan karya sastra tampak indah.

2. Terry Engleton

Menurut Terry Engleton karya sastrawi adalah sebuah karya tulis indah (*letters belle*) dengan format bahasa yang dirapatkan. Serta mendalamkan bahasa, membelitkan, diputarbalikkan, dipanjangpendekkan serta dibuat menjadi ganjil. Atau penciptaan estetis lainnya memakai bahasa selaku penghubung.

3. Atar Semi

Semi beranggapan bahwa pengertian karya sastra merupakan hasil pekerjaan seni artistic dan inovatif. Kehidupan manusia merupakan obyek serta subyek dari seni kreatif menggunakan bahasa selaku penghubung. Pendapat ini pada intinya memiliki kemiripan dengan ahli sastrawi lainnya.

4. Panuti Sudjiman

Karya sastra dideskripsikan sebagai sebuah karya dalam format lisan maupun tulisan oleh Panuti Sudjiman. Karya tersebut memiliki berbagai karakter serta keunggulan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah keartistikan, keorisinilan, kesenian serta keelokan muatan serta ungkapannya. Karya tersebut dibuat memakai bahasa yang elok.

5. Ahmad Badrun

Seperti halnya ahli kesusastaan lain, Ahmad Badrun mempunyai pendapat sendiri tentang pengertian karya sastra.

Kesusastaan menurut buah pikir Ahmad Badrun merupakan aktivitas seni yang memakai bahasa dan lambang lainnya. Bahasa dan lambang tersebut selaku instrumen untuk menciptakan sesuatu yang delusif.

6. Sumardjo Dan Sumaini

Definisi karya sastra yang diungkapkan oleh Sumardjo dan Sumaini mempunyai arti yang lebih luas. Menurut mereka kesusastaan merupakan seni berbahasa, karya sastra adalah ekspresi pikiran menggunakan Bahasa selaku penghubung.

Sumarjo dan Sumaini juga beranggapan bahwa karya sastrawi merupakan suatu kehidupan di segala rupa dalam sebuah inspirasi serta keelokan.

Selain itu, pengertian karya sastra menurut Sumardjo dan Sumaini merupakan sebuah buku berisi perasaan manusiawi. Serta berisi tentang kebenaran serta bermoral kesucian. Muatan dalam buku tersebut

berupa sentuhan, tinjauan luas serta format yang amat mempesona.

7. Damono

Ahli sastra berikutnya yaitu Damono menyatakan bahwa kehidupan sastrawi membawakan gambaran, dan kehidupan itu sendiri adalah fakta sosial.

Pengertian sastra di sini menjelaskan bahwa isi karya sastra tentang kehidupan mencakup jalinan antara masyarakat dan individu. Interpersonal dan antar peristiwa yang terjadi dalam kalbu seseorang tertuang dalam karya sastra.

B. Jenis Karya Sastra

Sebagian Pengertian karya sastra menurut para ahli di atas mengedepankan karya imajinatif serta estetis. Hal ini di karenakan bidang ini identik dengan imaginasi seperti puisi, novel, prosa fiksi dan lainnya.

Padahal banyak karya sastra berbentuk non-fiksi, hanya saja Anda merasa tidak sedang membaca karya sastrawi ketika menikmatinya.

Berikut beberapa jenis karya sastra yang harus kita ketahui:

1. Karya Sastra Non Imajinatif

Karya sastrawi yang bukan dari khayalan dan berlandaskan pada bukti nyata dan ilmiah disebut karya sastra non imajinatif.

Pembuatan karya sastra jenis non imajinatif menggunakan informasi yang diambil dari sumber terpercaya serta dikemas dalam tulisan yang menarik sehingga pembaca bisa menikmatinya. Sebagai contoh, esai, otobiografi, sejarah, kritik, catatan harian dll.

2. Karya Sastra Imajinatif

Berdasarkan pengertian karya sastra faktor imajinatif sangat mendominasi. Jenis karya sastrawi imajinasipun dibagi menjadi dua yaitu puisi serta prosa. Dalam prosa pun masih di terbagi dua bagian prosa fiksi yang terdiri dari novel, cerita pendek, dan roman. Serta prosa drama seperti komedi, tragedi, melodrama dll. Berikut penjelasan sebagian karya sastra imajinatif.

3. Puisi

Jenis karya sastrawi yang bermuatan ungkapan perasaan dinamakan puisi. Dalam puisi ada rima serta irama dan memakai kata-kata yang penempatannya tepat.

Bahasa yang digunakan dalam puisi berisi rima, irama dan kiasan. Bentuk puisi berupa bait-bait dengan letak yang tertata dan sangat memperhatikan ejaan.

4. Prosa Naratif Atau Fiksi

Selaras dengan pengertian karya sastra dari beberapa ahli, prosa merupakan kisah yang diperankan oleh pelaku berdasarkan hasil khayalan pengarangnya. Khayalan atau imajinasi tersebut dirangkai menjadi sebuah cerita yang menarik. Cerita pendek, novel dan roman menjadi bagian dari prosa naratif.

5. Cerita Pendek (Cerpen)

Cerita pendek kerap disingkat cerpen merupakan cerita dalam bentuk fiksi menceritakan tentang kehidupan manusia yang tertuang dalam sebuah tulisan ringkas.

Pengertian cerpen yang lain yaitu sebuah kisah singkat yang berisi buah pikiran berbentuk khayalan.

Suatu tulisan bisa masuk dalam kategori cerita pendek apabila total kata di bawah 10ribu kata atau sekitar 10 halaman. Cerita pendek hanya terpusat pada seorang tokoh saja.

6. Novel

Jenis cerita fiksi yang memiliki banyak peminat ialah novel. Sebab itu novel dipilih buat diulas selaku contoh

karya imajinatif dalam artikel mengenai pengertian karya sastra. Lain halnya dengan cerpen, novel merupakan karangan prosa yang menceritakan tentang pelaku utama beserta tokoh lain di sekitarnya lengkap beserta sifat juga wataknya. Cerita dalam novel sangat panjang dan biasanya dibuat buku.

7. Roman

Bagian dari prosa yang melukiskan tindakan pelakunya berdasarkan akhlak serta karakter setiap tokoh disebut sebagai roman. Kisah berbentuk roman merupakan bentuk dari prosa baru. Dalam prosa baru diceritakan kisah dari manusia dalam aktivitas menghadapi lingkungan. Kisah hidup insan manusia dalam roman dikaitkan dengan kepribadian serta muatan jiwa mereka.

C. Fungsi Karya Sastra

Hal menarik dari sebuah karya sastrawi untuk diulik yakni fungsinya, selain pengertian karya sastra beserta jenisnya. Dalam hidup bermasyarakat karya sastrawi mempunyai beragam manfaat.

Beberapa manfaat karya sastra yaitu pendidikan, moral dan religius karena mengandung nilai baik. Dan manfaat hiburan serta keindahan karena karya sastrawi bisa

melipur dengan kisah-kisahny dan membagikan keindahan bagi penikmatnya.

Itulah tadi ulasan mengenai pengertian karya sastra beserta manfaat dan jenisnya. Bagi Anda yang terjun langsung dalam dunia kesusastraan bisa semakin produktif menciptakan karya berbentuk sastrawi nan indah.

Dan bagi Anda pembaca karya sastra menjadi pembaca cerdas, bukan hanya sebagai penikmat karangan sastrawi saja tapi memafhumi lebih detail karangan prosa yang dibaca. Semoga bermanfaat.

EVALUASI

➤ Soal Pilihan Ganda

1. Bentuk sastra yang dilukiskan dengan menggunakan bahasa yang singkat, padat, bermakna konotatif dengan gaya bahasa tertentu adalah ...

- A. Puisi
- B. Prosa
- C. Mite
- D. Drama
- E. Hikayat

2. Puisi yang dibuat dengan untaian lima baris disebut ...

- A. Terzina
- B. Kuartett
- C. Sektet
- D. Quin
- E. Soneta

3. Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku semakin tinggi

Kata petang pada larik ketiga puisi tersebut memiliki makna lambang ...

- A. Waktu sore hari
- B. Kehidupan manusia

- C. Suasana senja
- D. Masa tua
- E. Perasaan manusia

4. Petir menyambar, menyambuk pepohonan
Hujan menjerit memekakkan telinga
Angin berhembus menyapu airmata
Di sana, bocah kecil terbujur kaku

54

Gaya bahasa yang digunakan pada puisi di atas adalah ...

- A. Hiperbola
 - B. Personifikasi
 - C. Repetisi
 - D. Metafora
 - E. Alegori
5. Karena kasih-Mu
Engkau tentukan waktu
Sehari lima kali kita bertemu

Tema puisi di atas yang tepat adalah

- A. Ketuhanan
- B. Percintaan
- C. Cinta tanah air
- D. Keindahan alam
- E. Kemanusiaan

➤ **Soal Esai**

1. Tujuan mempelajari karya sastra adalah...
2. Karya sastra yang memiliki norma estetika adalah karya sastra yang...
3. Cerpen yang baik adalah...
4. Karya sastra imajinatif adalah...

BAB IX

SURAT LAMARAN KERJA

A. Pengertian Surat Lamaran Kerja

Surat lamaran pekerjaan menjadi salah satu syarat bagi para pencari kerja atau pelamar kerja yang ingin bekerja di perusahaan atau instansi yang menawarkan lowongan pekerjaan. Surat lamaran pekerjaan adalah surat dari seseorang yang berhubungan dengan ajuan untuk mengisi suatu pekerjaan sesuai dengan posisi atau lowongan yang ditawarkan. Mengutip Kemdikbud RI, surat lamaran pekerjaan adalah surat dari seseorang yang memerlukan pekerjaan kepada orang atau pejabat yang dapat memberikan pekerjaan atau jabatan. Dalam Pedoman Lengkap Menulis Surat (2006) karya Adlan Ali dan Tanzili, surat lamaran kerja adalah surat permohonan yang dibuat oleh pencari kerja (pelamar pekerjaan) untuk dikirimkan kepada badan usaha atau instansi agar mendapat pekerjaan atau jabatan sesuai lowongan pekerjaan yang tersedia. Melansir *The Balance Careers*, surat lamaran kerja berisi resume seseorang atau informasi tentang keterampilan dan pengalaman seseorang.

Dalam surat lamaran pekerjaan berisi penjelasan tentang kemampuan seseorang agar terpilih sebagai kandidat yang

tepat untuk mengisi suatu posisi pekerjaan. Surat lamaran pekerjaan berisi kualifikasi pelamar, yaitu data pribadi pelamar yang dilengkapi lampiran-lampiran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan atau instansi yang bersangkutan.

Surat Lamaran Pekerjaan Bersifat Formal

Mengapa surat lamaran pekerjaan bersifat formal atau resmi? Karena surat lamaran pekerjaan termasuk jenis surat pribadi yang ditujukan kepada lembaga resmi. Surat lamaran kerja bukan surat pribadi yang ditujukan untuk teman atau saudara. Mengutip Kemdikbud RI, surat lamaran pekerjaan bersifat formal ditandai dari informasi mengenai sumber awal informasi lowongan kerja. Informasi lowongan kerja untuk pekerjaan atau jabatan tertentu biasanya diperoleh dari pengumuman resmi pemerintah atau perusahaan. Umumnya para pencari kerja atau pelamar pekerjaan mendapat informasi tentang adanya lowongan atau penawaran pekerjaan dari media massa atau berita dari pegawai (karyawan) dari suatu perusahaan atau instansi. Itu sebabnya, pelamar kerja dalam surat lamaran kerja perlu menyebutkan sumber informasi tentang lamaran kerja tersebut di alinea atau paragraf pembuka.

Apabila pengajuan surat lamaran pekerjaan itu tidak berdasarkan pada suatu sumber informasi, maka tidak

perlu menyebutkan sumber dalam alinea atau paragraf pembuka. Penulisan lamaran kerja terdapat dua unsur penting dalam surat lamaran kerja, yaitu surat lamaran kerja dan daftar riwayat hidup (*curriculum vitae* atau CV). Surat lamaran yang dibuat oleh pelamar kerja akan mendapat tanggapan dari pihak yang menawarkan lowongan pekerjaan. Tanggapan dari perusahaan atau instansi terhadap pelamar kerja bisa berupa panggilan untuk tes dan wawancara atau penolakan lamaran. Apabila hasil tes dan wawancara memenuhi syarat sesuai yang diperlukan perusahaan atau instansi terkait, pelamar kerja akan dipanggil untuk bekerja.

Dalam surat lamaran pekerjaan, seseorang harus memperkenalkan dan mempromosikan diri secara benar, tanpa perlu mengada-ada. Aspek tersebut yang menjadi satu di antara bahan penilaian pimpinan perusahaan, apakah seseorang tersebut layak diterima atau tidak.

Fungsi Surat Lamaran Kerja

1) Sebagai permohonan pekerjaan yang resmi

Fungsi pertama dari surat lamaran kerja adalah sebagai bentuk resmi pengajuan atau permohonan kerja ke perusahaan.

Melalui surat lamaran, pelamar kerja secara resmi mengajukan diri untuk mengisi posisi kosong yang

diminati dalam perusahaan tersebut. Setelah pengajuan kerja diterima, nantinya akan diproses sesuai tahap rekrutmen di tiap perusahaan.

2) Sebagai alat komunikasi

Proses lamaran kerja biasanya dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap seleksi administrasi dan tahap wawancara.

Di tahap seleksi administrasi, pelamar tidak bisa berkomunikasi secara langsung seperti dalam tahap wawancara. Maka surat lamaran merupakan alat komunikasi pelamar dengan perusahaan yang dilamar.

Surat lamaran juga dapat mengomunikasikan minat serta sebagai perkenalan diri pelamar.

Agar bisa menjadi alat komunikasi yang baik, surat lamaran kerja sebaiknya dibuat dengan singkat tapi padat, dan mencerminkan kelebihan diri.

3) Sebagai bahan pertimbangan

Persaingan dalam mencari kerja adalah hal yang umum. Memaksimalkan surat lamaran kerja dapat meningkatkan potensi diterima.

Surat lamaran kerja harus berisi keahlian atau skill juga kelebihan dalam posisi yang akan dilamar.

Selain itu jangan lupa sertakan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, organisasi, minat, serta alasan mengapa anda layak untuk direkrut oleh perusahaan tersebut.

Semakin baik surat lamaran yang dibuat, maka akan semakin besar kemungkinan untuk diterima dalam perusahaan tersebut.

13

Bagian Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan

1. Menulis tempat dan tanggal surat pembuatan surat

Langkah pertama yang harus dilakukan saat menyusun surat lamaran pekerjaan ialah menulis tempat dan tanggal surat tersebut dibuat.

Contoh:

Yogyakarta, 11 Desember 2020

2. Lampiran dan hal

Memberitahukan berapa banyak lampiran yang disertakan, misalnya lamaran dilengkapi identitas dan kualifikasi pelamar sebanyak empat lembar, maka contohnya sebagai berikut:

Lampiran: Empat lembar

Hal : Pemberitahuan

3. Alamat surat yang akan dituju

Tuliskan alamat ke mana surat yang akan dituju. Berikut beberapa hal yang harus dicermati saat menulis alamat surat dalam lamaran pekerjaan:

- 1) Surat lamaran kerja termasuk surat dinas, artinya kita tidak menyurati seseorang saja, oleh karena itu surat lamaran pekerjaan yang benar tidak akan menggunakan 'kepada'.
- 2) Alamat sebaiknya tidak lebih dari tiga baris untuk mempersingkat isi surat.
- 3) Jabatan tidak menggunakan panggilan jenis kelamin seperti Bapak atau Ibu.
- 4) Keterangan teks 'Jalan' pada alamat tidak boleh disingkat.
- 5) Alamat surat bukan kalimat, oleh karena itu jangan menggunakan titik di masing-masing akhir baris.

Contoh:

Yth. Pimpinan PT. Suka-Suka

Jalan Mangkubumi No. 12, Yogyakarta

4. Salam hormat dan pembukaan

Merupakan salam atau ucapan hormat yang biasa dimulai ungkapan 'Dengan hormat' untuk memulai surat lamaran pekerjaan secara formal.

Contoh

Dengan hormat,

Berdasarkan info lowongan pekerjaan yang disebarakan melalui situs xxx, saya bermaksud mengajukan lamaran pekerjaan pada Bapak/Ibu pimpin untuk menempati bagian Account Executive di PT. Suka-Suka Maju

5. Isi

Isi surat lamaran pekerjaan terdiri dari hal-hal berikut ini:

Identitas diri

Dalam identitas diri berisi nama, tempat tanggal lahir, alamat, pendidikan terakhir dan dapat ditambah hal lainnya sesuai keperluan. Contoh identitas diri:

Nama : Amalia S
Tempat tanggal lahir : Bandung, 25 Januari 1991
Pendidikan terakhir : S-1 Pendidikan Fisika
Alamat : Jl. Diponegoro No.354,
Semarang, Jawa Tengah

Maksud dan tujuan

Berisi keterangan mengenai alasan pengirim atau pelamar untuk menulis surat.

Menyatakan lampiran

Lowongan pekerjaan akan meminta beberapa dokumen persyaratan meliputi ijazah, kartu tanda penduduk, hingga pasfoto, dan sebagainya.

6. Penutup

Buatlah sebuah penutup yang manis dalam surat lamaran kerjamu. Jangan lupa untuk mengucapkan terima kasih.

Contoh:

Demikian surat permohonan pekerjaan ini saya buat, besar harapan saya untuk diberi kesempatan mengikuti seleksi wawancara agar saya dapat menjelaskan potensi saya lebih rinci.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

37
7. Salam penutup, tanda tangan dan nama lengkap

37 kamu

Tanda tangan dan nama lengkap terletak di bawah pojok kanan surat.

Contoh:

Hormat saya,

(Tanda tangan)

Amalia S.

B. Kaidah Kebahasaan Surat Lamaran Pekerjaan

- 1) Jaga agar tulisan bersih, mudah dibaca, sesuai kaidah ejaan.
- 2) Menggunakan kata pengantar yang jelas, singkat, padat/informatif, dan tepat sasaran.
- 3) Memakai kata-kata yang sopan,
- 4) Menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- 5) Melengkapi bagian-bagian surat dengan norma bahasa surat, seperti: penulisan unsur hal, tempat/tanggal, alamat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan, dan nama terang.

Secara umum, dapat dikatakan kaidah atau ciri kebahasaan surat lamaran pekerjaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pilihan kata sapaan bersifat formal.
- 2) Bahasa ragam baku.
- 3) Kata yang dipilih mengandung makna sebenarnya atau denotatif (bukan kiasan).
- 4) Menggunakan kalimat pernyataan umum.
- 5) Memakai kalimat pernyataan argumentasi.
- 6) Menggunakan pernyataan penegasan

C. Jenis dan Langkah Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Jenis surat lamaran pekerjaan:

- 1) Surat lamaran pekerjaan yang digabungkan dengan riwayat hidup (curriculum vitae). Dalam cara ini, riwayat hidup termasuk isi surat karena isinya berupa gabungan. Cara ini juga disebut dengan model gabungan.
- 2) Surat lamaran yang dipisahkan dari riwayat hidup. Dalam cara ini, riwayat hidup merupakan lampiran dan cara ini disebut model terpisah.

Langkah-langkah menulis surat lamaran pekerjaan:

- 1) Menulis struktur atau unsur-unsur surat lamaran pekerjaan sesuai sistematikanya. Masing-masing

bagian dapat diisi oleh satu kalimat pokok terlebih dahulu.

- 2) Kembangkan seluruh bagian yang telah ditulis sebelumnya, kembangkan kalimat pokok menjadi alinea atau paragraf penuh dengan deskripsinya. Abaikan berbagai hal yang tampaknya salah, seperti ejaan, kalimat tidak efektif, dan sebagainya. Tumpahkan seluruh idemu terlebih dahulu tanpa keraguan sedikit pun.
- 3) Baca ulang dan perhatikan berbagai unsur dan kebahasaan yang ada, lalu perbaiki, seperti bahasa baku, ejaan, kalimat efektif, dan sebagainya.

D. Tips Membuat Surat Lamaran Pekerjaan

Menulis surat lamaran pekerjaan tentu harus menggunakan bahasa yang sopan, jelas, dan singkat. Surat lamaran yang baik tentunya akan membuat peluang diterima di tempat kerja yang diincar semakin besar. Berikut ini beberapa tips membuat surat lamaran pekerjaan:

- 1) Menggunakan ejaan yang sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar
- 2) Menggunakan bahasa yang baku dan sopan
- 3) Surat berisi informasi yang padat dan jelas alias tidak bertele-tele

- 4) Menggunakan huruf yang mudah dibaca, apabila ditulis tangan maka usaha bisa rapi dan mudah terbaca

E. Contoh Surat Lamaran Pekerjaan

Yogyakarta, 18 April 2022

Yth. Manajer PT Maju Mundur
Jalan Gatot Subroto No. 99, Sleman
Yogyakarta

Dengan hormat,

Berdasarkan informasi yang saya dapat dari iklan lowongan pekerjaan yang tercantum pada surat kabar, saya bermaksud melamar pekerjaan dan ingin bergabung dengan perusahaan Bapak/Ibu di bagian Interpreter Bahasa Jepang. Sebelumnya saya telah berpengalaman selama dua tahun bekerja sebagai penerjemah di sebuah perusahaan.

Berikut biodata singkat yang dapat saya cantumkan:

Nama : Sudarno Slamet Utomo
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 19 Juli 1994
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan Terakhir : S1 Sastra Jepang Universitas Gadjah
Mada
Alamat : Jl. Imam Bonjol No.02 Bantul,

Yogyakarta

Nomor Telepon (HP) : 08233xxxxxxx

E-mail : sudarnoemoet@gmail.com

Saat ini saya sedang dalam kondisi sehat dan tidak memiliki riwayat penyakit apa pun dan saya sudah menempuh ujian JLPT Level N1.

Untuk melengkapi berkas yang diminta, berikut ini saya lampirkan berkas tambahan sebagai persyaratan yang terdiri dari:

1. CV/daftar riwayat hidup
2. Pasfoto ukuran 3×4 sebanyak 3 lembar
3. Fotokopi ijazah pendidikan terakhir
4. Fotokopi SKCK
5. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP)
6. Fotokopi Surat Pengalaman Kerja
7. Surat Keterangan Sehat dari Dokter
8. Fotokopi sertifikat JLPT Level N1

Demikian surat lamaran pekerjaan yang saya buat, sangat besar harapan saya agar Bapak/Ibu dapat mempertimbangkan saya sebagai bagian dari perusahaan Bapak/Ibu dan ikut menyumbangkan kemampuan saya di perusahaan. Atas perhatian dan waktu Bapak/Ibu, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Fajar Nugraha

EVALUASI

➤ Pilihan Ganda

1. Coba cermatilah penggalan surat di bawah ini!

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan adanya informasi lowongan kerja di BANK XXXXX Cabang Kota XXXXXXXX untuk bagian teller, maka dengan ini saya bermaksud melamar.

Nama : XXXXXXXX XXXXXXXX

Jenis kelamin: Laki - Laki

Tempat dan tanggal lahir: XXXXXXXX XXXXXX, 00
XXXXXXX 0000

Pendidikan terakhir: Sarjana Komputer XXXXXXXX
XXXXXX XXXXX

Alamat asal: Jalan XXXXXXX XXXXX 00, No. 00, XXXXXXX
XXXXXX

Nomor telepon/HP aktif: 0000-0000-0000

Paragraf pembuka dari tulisan di atas menandakan kalau sumber lamaran pekerjaan tersebut berasal dari....

- A. Iklan koran
- B. Permohonan instansi
- C. Pengumuman
- D. Informasi seseorang
- E. Inisiatif sendiri

2. Bagian surat di atas disebut dengan istilah...

- A. Pengantar
- B. Tesis
- C. Argumentasi
- D. Penegasan
- E. Isi

3. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu pimpinan, bersamaan dengan surat lamaran ini saya lampirkan

ju₃:

- a. pas foto terbaru 3 X 4, 2 lembar;
- b. fotokopi KTP
- c. fotokopi Ijazah S1 dan transkrip nilai;
- d. fotokopi sertifikat kursus/pelatihan;
- e. surat berkelakuan baik dari kepolisian;
- f. riwayat hidup;
- g. surat pengalaman kerja.

Demikianlah surat lamaran pekerjaan ini saya buat dengan sadar. Saya berharap agar dapat diberikan kesempatan wawancara di waktu dan tempat yang Bapak/Ibu tentukan.

Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Bagian surat tersebut dikenal dengan sebutan...

- A. Pengantar
- B. Tesis
- C. Argumentasi
- D. Penegasan
- E. Isi

4. Perhatikan kalimat berikut ini!

Berdasarkan surat lamaran pekerjaan yang saudara kirim, kami beritahukan bahwa saudara diterima untuk bergabung dengan perusahaan kami.

Kalimat tersebut dikenal dengan istilah...

- A. Pembukaan surat balasan pekerjaan
- B. Surat balasan pekerjaan
- C. Penutup surat balasan
- D. Isi surat balasan pekerjaan
- E. Ucapan selamat dari perusahaan

5. Cermati penggalan surat di bawah ini!

Berhubung Anda belum memenuhi syarat kami, permintaan Anda terpaksa kami tolak.

Kalimat perbaikan isi dalam surat tersebut adalah...

- A. Mohon maaf permintaan Anda terpaksa kami tolak sebab Anda tidak memenuhi syarat yang ditetapkan

- B. Permintaan Anda kami tolak karena keburu diisi orang lain.
- C. Maaf permintaan Anda kami tolak karena Anda tidak lolos ujian.
- D. Sayang permintaan Anda kami tolak karena tidak memenuhi syarat kami.
- E. Maaf permintaan Anda kami tolak mentah-mentah.

6. Alasan penolakan harus jelas serta menggunakan bahasa yang sopan.

Di bawah ini yang bukan termasuk pola menarik kesimpulan adalah....

- A. Analogi
- B. Kronologi
- C. Sebab-akibat
- D. Haplology
- E. akibat-sebab

7. Berikut ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam diskusi atau seminar, kecuali

- A. Moderator
- B. Pembicara
- C. Notulis
- D. Peserta
- E. Ketua

8. Berikut ini yang tidak termasuk dalam unsur dalam surat lamaran pekerjaan yaitu....
- A. Tanggal surat
 - B. Ucapan terima kasih
 - C. Alamat surat
 - D. Isi surat
 - E. Hal
9. Menyusun sebuah surat lamaran yang baik dan benar harus ditinjau dari segi....
- A. kalimat - kata
 - B. EYD - hal
 - C. kaitan antarkalimat - hal
 - D. hal - struktur
 - E. diksi - EYD
10. Sebuah Tantangan Karir
PT XXXXXXXX XXXXXXXX membutuhkan tenaga pembukuan
Syarat utama:
Sarjana Akuntansi
Pengalaman min. 2 tahun
Domisili XXXXX XXXXX
Lamaran ke PT XXXXXXXX XXXXX
Jalan XXXXXXXX 00 XXXXXXXX XXXXXXXX

Pembuka dari surat lamaran kerja yang paling tepat berkaitan jika melihat iklan di atas adalah

- A. Bersama ini saya melamar pekerjaan sesuai dengan yang Bapak iklankan.
- B. Dengan ini saya mengajukan lamaran kerja.
- C. Berdasarkan iklan yang Bapak beri tahukan, saya bermaksud melamar pekerjaan tersebut.
- D. Berdasarkan iklan lowongan kerja yang Bapak terbitkan untuk posisi tenaga pembukuan, dengan ini saya mengajukan lamaran untuk mengisi lowongan tersebut.
- E. Sesuai dengan iklan yang Bapak tawarkan, dengan ini saya bermaksud melamar pekerjaan tersebut.

➤ **Soal Esai**

1. Apa kiprah seorang manajer personalia?
2. Arti dari *Curriculum Vitae* adalah...
3. Surat lamaran pekerjaan merupakan surat yang dipakai untuk....
4. Tempat dan tanggal lahir harus ditempatkan di....
5. Keterangan berupa nama, tempat tanggal lahir, alamat, pendidikan terakhir, dan sanggup ditambahkan lagi sesuai dengan kebutuhan dikenal dengan istilah...
6. Kalimat yang dipakai dalam surat lamaran pekerjaan harus menggunakan kalimat...
7. Mengapa surat lamaran pekerjaan ditujukan kepada manajer personalia?

GLOSARIUM

47

Aerob adalah organisme yang melakukan metabolisme dengan bantuan oksigen

Booting adalah istilah yang dipakai untuk menyebutkan proses loading awal saat kita menghidupkan komputer.

Agresif merupakan perilaku fisik atau verbal yang bertujuan untuk menyakiti orang lain, perilaku agresif muncul karenaterhalangnya seseorang dalam mencapai tujuan, kebutuhan, keinginan pengharapan atau tindakan tertentu.

Aktual adalah kabar atau berita yang nyata(benar- benar terjadi) atau bisa disebut juga tidak mengada-ngada sedangkan terpercaya adalah kabar berita yang dapat dipastikan kebenarannya.

Hidralik eknologi yang memanfaatkan zat cair, biasanya oli, untuk melakukan suatu gerakan segaris atau putaran.

Integral merupakan bentuk penjumlahan kontinu yang terdiri dari anti turunan atau kebalikan dari turunan

Interpretatif bersifat adanya kesan, pen-dapat, dan pandangan; berhubungan dengan adanya tafsiran.

Klise adalah ekspresi, ide, atau elemen karya seni yang terlalu sering digunakan sehingga makna atau efek aslinya memudar, bahkan sampai terdengar

menyebabkan, apalagi ketika elemen tersebut awalnya dianggap bermakna atau baru.

55

Kualifikasi adalah keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu, atau menduduki jabatan tertentu. Jadi, kualifikasi mendorong seseorang untuk memiliki suatu —keahlian atau kecakapan khusus

18

Kultum seni menyampaikan sesuatu kepada orang banyak dengan durasi waktu tidak banyak, yakni hanya tujuh menit saja.

Kromosom adalah sebuah molekul DNA panjang yang mengandung sebagian atau seluruh materi genetik suatu organisme

Literal adalah arti kata sebagaimana aslinya/asalnya

Makna leksikal ialah makna lambang kebahasaan yang bersifat dasar

Mengkonstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana

Prosedur adalah serangkaian aksi yang spesifik, tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau dieksekusi dengan cara yang baku agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama, semisal prosedur kesehatan dan keselamatan kerja, Prosedur Masuk Sekolah, Prosedur berangkat sekolah, dan sebagainya

Relevan adalah mempunyai kaitan dan berhubungan erat dengan pokok masalah yang sedang dihadapi.

Retorika adalah suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni, baik lisan maupun tulisan, yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik.

Stabilizer untuk menjaga tegangan arus listrik agar stabil (normal), arus yang stabil sangat dibutuhkan untuk berbagai peralatan elektronik.

Verbal adalah komunikasi yang berbentuk lisan ataupun tulisan, contohnya adalah penggunaan kata-kata

INDEKS

A

Aerob 90

Agresif 7

Aktual 37

B

Booting 6

H

Hidralik 90

I

Integral 53

Interpretatif 53

K

Klise 7

Kualifikasi 6

Kultum 35

Kromosom 90

L

Literal 53

M

Mengkontruksi 4,18, 68

P

Prosedur 4

R

Relevan 7

Retorika 90

S

Stabilizer 6

V

Verbal 7

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Halliday, M.A.K. 1985. *An Introduction to Functional Grammar*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. dan Ruqaiya. Hasan. 1985. *Language, Context, and Text: Aspects of Language in a Social-Semiotic Perspective*. Oxford: Oxford University Press.
- Halliday, M.A.K. dan C.M.I.M. Matthiessen. 2004. *An Introduction to Functional Grammar (3rd ed.)*. London: Hodder Education.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/ MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusmana, Suherli. 2011. *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Rosdakarya. Kusmana, Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1984. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pusat Bahasa (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa). 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. Bandung: Reaja Rosdakarya.
- Santosa, Riyadi. 2003. *Semiotika Sosial : Pandangan terhadap Bahasa*. Surabaya: Pustaka Eureka & JawaPos.
- Samsuri. 1991. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Setyaningsih, Ika. 2014. *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Terampil Berbicara*. Klaten: Intan Pariwara.
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Innsan Madani.
- Suwarto, Sogol H. 2013. *Most Inspiring People*. Yogyakarta: Narasi.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Thai, D.M. 2009. *TextBased Language Teaching*. St Cecil Hills, NSW: Mazmania Press.
- Milawati, Teti. "Peningkatan kemampuan anak memahami drama dan menulis teks drama melalui model pembelajaran somatis auditori visual intelektual (SAVI)." *Jurnal penelitian pendidikan* 14.2 (2011): 70-78.
- Wiyanto, Asul. *Terampil bermain drama*. Grasindo, 2002.
- Bawana, Ketut Adi, Gede Gunatama, and I. Made Astika. "Proses Produksi Pementasan Drama Teater Angin SMA Negeri 1 Denpasar." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* 6.1 (2017).

**"KEMAMPUAN MEMBACA ITU SEBUAH RAHMAT.
KEGEMARAN MEMBACA ITU SEBUAH
KEBAHAGIAAN"**

-Goenawan Mohamad-

PERIBAHASA

Pembelajaran Ringkas Bahasa Indonesia

Belajar Bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan karena Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai macam bahasa dan daerah yang berbeda.

Bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu dalam komunikasi untuk masyarakat yang datang dari daerah yang berbeda. Dengan berbahasa Indonesia yang baik dan benar komunikasi akan lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Buku teks Peribahasa (Pembelajaran Ringkas Bahasa Indonesia) merupakan salah satu buku dari hasil mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020.

Tujuan disusunnya buku teks Peribahasa (Pembelajaran Ringkas Bahasa Indonesia) ini agar siswa khususnya SMA/MA, mahasiswa, guru atau para pembaca memahami apa saja keistimewaan Indonesia yang dapat dijadikan pembelajaran yang asik dan ringkas. Kita sebagai bangsa Indonesia, harus mengetahui seluk beluk teori apa pun yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang kita miliki.



Jalan Pasir Putih No. 16 Kelurahan
Mekarjaya, Kecamatan Rancasari
Kota Bandung – 085223186009



BUKU TEKS PERIBAHASA

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.masrafli.com Internet Source	1%
2	www.rcipress.rcipublisher.org Internet Source	1%
3	www.coursehero.com Internet Source	1%
4	anwarinizar.blogspot.com Internet Source	1%
5	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	1%
6	repository.uhamka.ac.id Internet Source	1%
7	amp.suara.com Internet Source	1%
8	tutorilmu.id Internet Source	1%
9	dwiajisapto.blogspot.com Internet Source	1%
10	fmuharram.blogspot.com Internet Source	<1%

11	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
12	contoh123.info Internet Source	<1 %
13	www.harmasdepok.com Internet Source	<1 %
14	azzahra-official.com Internet Source	<1 %
15	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
16	we-didview.com Internet Source	<1 %
17	ejournal.ust.ac.id Internet Source	<1 %
18	Siti Hawa, Syarifah Syarifah, Muhamad Muhamad. "Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) di SD Negeri 17 Pangkalpinang", Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2021 Publication	<1 %
19	id.scribd.com Internet Source	<1 %
20	Nadia Citra. "Analisis Teks Ulasan Pada Siswa SMP Negeri 5 Karawang Barat", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022 Publication	<1 %

- 21 Wahyu Masyhuri Permana, Kasrina Kasrina, Irwandi Ansori. "PENGEMBANGAN SUPLEMEN PENUNTUN PRAKTIKUM TAKSONOMI TUMBUHAN TINGGI BERDASARKAN STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN MANGROVE DI KOTA BENGKULU", *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 2021
Publication <1 %
-
- 22 caribes.net
Internet Source <1 %
-
- 23 www.pendidikan.xyz
Internet Source <1 %
-
- 24 eprints.umm.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 25 www.kompasiana.com
Internet Source <1 %
-
- 26 www.beritabawean.com
Internet Source <1 %
-
- 27 Suhendra Suhendra, Alma Patriani R. "Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bogor", *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 2021
Publication <1 %
-
- 28 Hanna Rahmi, Andreas Corsini. "Tinjauan Fenomena "Hate Speech" dengan Muatan <1 %

Politik di Indonesia dalam Perspektif "Psychological Hatred"", Jurnal Keamanan Nasional, 2021

Publication

29 gurumengajaryuk.blogspot.com <1 %
Internet Source

30 muridcerdassekali.blogspot.com <1 %
Internet Source

31 soalpelajaran.info <1 %
Internet Source

32 Elisa Megawati, Zalili Sailan, Sahlan Sahlan.
"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 KONAWE
SELATAN", Jurnal Bastra (Bahasa dan
Sastra), 2019 <1 %
Publication

33 Sri Mulyanti. "Learning Development
Oriented on Character Education
Strengthening", Alinea: Jurnal Bahasa,
Sastra, dan Pengajaran, 2019 <1 %
Publication

34 Patrick Linggar. "Analisis Semiotika Iklan
Produk Elektronik Handphone di Media
Cetak", Kajian Linguistik, 2019 <1 %
Publication

35 risnarahmayanti.wordpress.com <1 %
Internet Source

36

Evan Evan. "Program Pesbukers dalam Menjaga Eksistensi Di ANTV", Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA, 2019

Publication

<1 %

37

Marinir Tu Meilani Simanjuntak, Arono Arono, Noermanzah Noermanzah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Pelita Kasih Kota Bengkulu", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2021

Publication

<1 %

38

Purnama Sari Vidya Dharma, Ria Ariesta, Agus Joko Purwadi. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS DI SMA NEGERI 1 BENGKULU TENGAH KELAS XI", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2019

Publication

<1 %

39

www.infastpedia.net

Internet Source

<1 %

40

Ayu Purwarianti, Masatoshi Tsuchiya, Seiichi Nakagawa. "Indonesian-Japanese Transitive Translation using English for CLIR", Information and Media Technologies, 2007

Publication

<1 %

41

Dian Rahma nur Afifah. "Petilasan Prabu Brawijaya V di Alas Ketonggo Srigati Ngawi",

<1 %

SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, 2020

Publication

42 Meliagustin Meliagustin, Erny Harijaty, Harmin Harmin. "KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 KENDARI", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2019

Publication

43 Tri Mahajani, Adinda Masri Putri. "Hubungan Keterampilan Memparafrasakan Puisi dengan Keterampilan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Kota Bogor", Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran, 2021

Publication

44 Tri Mahajani, Suhendra Suhendra, Nita Nurlihayati. "ANALISIS PENGGUNAAN KOHESI GRAMATIKAL PADA TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 BOGOR", Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 2021

Publication

45 bambang sukamto60.blogspot.com

Internet Source

46 text-id.123dok.com

Internet Source

47

Billy V. Palawe, Constantien Kountul, Olivia Waworuntu. "IDENTIFIKASI BAKTERI AEROB DI UDARA RUANG OPERASI INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) RSUP ROF. DR. R. D. KANDOU MANADO", Jurnal e-Biomedik, 2015

Publication

<1 %

48

Dewi Kusuma, Tato Nuryanto. "Feminisme dalam Cerpen Rambutnya Juminten Karya Ratna Indaswari Ibrahim", Indonesian Language Education and Literature, 2019

Publication

<1 %

49

Dhara Morizkavenlia, Sudarmini Sudarmini. "KESALAHAN BERBAHASA PADA JURNAL KARIMAH PERIODE AGUSTUS 2017 DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN KARYA ILMIAH DI SMA KELAS XI", Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), 2019

Publication

<1 %

50

Niki Agustina. "Improved Ability to Analyze Short Stories with Discovery Learning Model", Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 2018

Publication

<1 %

51

docobook.com

Internet Source

<1 %

52

Sujono Sujono. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Sederhana dengan

<1 %

Menerapkan Metode Latihan Terbimbing dan Media Teks Lagu", Journal on Education, 2021

Publication

53

Anita Rachmawati, Rahayu Pristiwati, Wagiran Wagiran. "Analisis Keselarasan Antar Komponen RPP pada Materi Teks Prosedur Kelas VII SMP", Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 2020

Publication

<1 %

54

Risna Fitria Dewi, Daud Pamungkas, Aprilla Adawiyah. "Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasirkuda", Dinamika, 2020

Publication

<1 %

55

Siti Ratnawati Siti Ratnawati. "PROBLEMATIKA LINIERITAS PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI (Studi Kasus di Kelompok Bermain Islam Terpadu (KBIT) Al-Ihsaniyah Desa Bangun Galih Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal)", PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini, 2020

Publication

<1 %

56

Retna Ayu Puspitasari, Prima Dina Atika, Tyastuti Sri Lestari. "Sistem Informasi E-Repair Peralatan Elektronik Rumah Tangga Berbasis Android", Journal of Students' Research in Computer Science, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On